

Analisis Nilai Kehidupan Cerpen Karya Siswa Kelas X SMK Raudlatul Ulum Tahun Peajaran 2017/2018

Ervin Rosita Wulandari
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRAK

Nilai kehidupan merupakan keseluruhan tampilan diri, sikap, kata, dan perbuatan manusia sesuai dengan situasi dan kondisinya. Cerita pendek pada umumnya merupakan cerita yang habis dibaca sekitar sepuluh menit atau setengah jam. Jumlah katanya sekitar 500 - 5.000 kata. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah nilai moral pada cerpen karya siswa kelas X SMK Raudlatul Ulum Pantj Jember. Cerpen Karya siswa terdapat dua nilai, nilai moral dan nilai agama. Bagaimanakah nilai agama pada cerpen karya siswa kelas X SMK Raudlatul Ulum Pantj Jember. Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan nilai moral pada cerpen karya siswa kelas X SMK Raudlatul Ulum Pantj Jember. Mendeskripsikan nilai agama pada cerpen karya siswa kelas X SMK Raudlatul Ulum Pantj Jember. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di SMK Raudlatul Ulum Pantj Jember di kelas X Multimedia. Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti teknik dokumentasi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai instrumen utama. Untuk mempermudah pengumpulan data, peneliti menggunakan tabulasi data. Langkah kerja metode ini yaitu mendeskripsikan, menganalisis nilai kehidupan cerpen siswa Langkah kerja metode ini yaitu mendeskripsikan, menganalisis nilai kehidupan cerpen siswa. Simpulan dari penelitian ini yaitu cerpen siswa mengisahkan keadaan yang selalu menceritakan tentang moral dalam kehidupan sehari-hari. Nilai agama dalam cerpen karya siswa karena sekolah tersebut berbasis pesantren secara tidak langsung, cerpen siswa menceritakan nilai agama yang dapat ditauladani bagi pembacanya.
Kata Kunci : unsur ekstrinsik cerpen, nilai moral dan nilai agama.

Moral value is the overall look of self, attitude, words, and human's behavior as the situation and condition. Short Story in general is a story which the reader has to spend around ten minutes or a half hour to read. The number of the word is around 500 – 5.000 words. The problem of this research is "How is the moral value in the students' short story of tenth grade at SMK Raudlatul Ulum Pantj Jember?" The students' short story has two values such as moral value and the value of religion. The objective of this reserach is to describe the moral value of students short story at tenth grade of SMK Raudlatul Ulum Pantj Jember. The type of this research is qualitative research. The setting of the research is in SMK Raudlatul Ulum Pantj Jember where the tenth grade of Multimedia as the subject of this research. The researcher used documentation technique to collect the data. In this research, the instrument in collecting data is the researcher as the first instrumment. To make easy in collecting data, the researcher used tabulation of data and the step of this method is describing and analysing the moral value of the

students' short story. This, the conclusion of this research is the students' short story tell about the condition which has a moral value relating with their daily activity in the boarding school. Therefore, the research considered that the moral value which will be analyzed is appropriate with the readers' need.

Key Words: The Intrinsic element of short story, Moral value and the value of religion.

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas tentang, (1) latar belakang penelitian, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) definisi operasional, (5) manfaat penelitian, (6) ruang lingkup penelitian.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Karya sastra merupakan bentuk karya yang sangat indah baik secara lisan atau tulisan. Kata sastra sendiri berasal dari bahasa Sanskrit yang berarti teks yang mengandung instruksi atau pedoman. Sastra berarti instruksi atau berupa ajaran dan sarana. Karya sastra ialah ciptaan yang

disampaikan secara komunikatif tentang maksud penulis untuk tujuan estetika. Karya sastra sering

menceritakan sebuah kisah. Salah satu karya sastra yaitu cerita pendek atau biasa disebut cerpen.

Cerita pendek (cerpen) merupakan cerita yang menurut wujud fisiknya berbentuk pendek. Cerpen adalah singkatan dari cerita pendek, cerpen adalah cerita yang berbentuk proses yang relatif pendek, pengertian pendek sungguh tidak begitu jelas ukurannya. Ukuran panjang pendeknya suatu cerita memang relatif. Cerita pendek pada umumnya merupakan cerita yang habis dibaca sekitar sepuluh menit atau setengah jam. Jumlah katanya sekitar 500 - 5.000 kata. Cerita

pendek sering diungkapkan dengan cerita yang dapat dibaca dalam sekali duduk (Kosasih, 2014: 34).

Cerita pendek atau sering disingkat sebagai cerpen adalah suatu bentuk prosa naratif fiktif. Cerita pendek cenderung padat dan langsung pada tujuannya dibandingkan karya- karya fiksi yang lainnya seperti puisi, novel, dan drama. Cerpen jika dijadikan bahan ajar di kelas tentunya akan membuat pembelajaran lebih hidup, menarik dan memang materi cerpen ada didalam kelas X.

Pentingnya menulis cerpen dalam pembelajaran siswa merupakan pembelajaran yang sangat penting karena dapat merangsang dan imajinasi siswa untuk gemar menulis dan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Selain itu, kegiatan menulis cerpen juga dapat menumbuhkan kecintaan siswa pada karya sastra. Dengan tema agama dan moral dalam cerpen karya siswa, siswa agar mampu mengetahui tentang berbagai hal dan segala sesuatu yang berhubungan dengan agama dan moral.

Nilai kehidupan dalam cerpen terdapat empat nilai. Nilai sosial, nilai moral, nilai budaya, nilai pendidikan menurut Idealisme (dalam Rahmawati, 2010). Menurut (Kosasih, 2014: 46) nilai kehidupan dalam cerpen terdapat empat nilai. Nilai moral, nilai agama, nilai politik, nilai budaya.

Peneliti dalam menganalisis nilai kehidupan mengambil teorinya Kosasih. Peneliti hanya mengambil dua nilai moral dan nilai agama karena dari hasil wawancara peneliti dengan guru Bahasa Indonesia mengatakan bahwa yang sering

muncul dalam cerpen siswa nilai moral dan nilai agama, sehingga peneliti hanya mengambil kedua nilai tersebut.

Segala sesuatu ada nilainya dan bernilai bagi manusia. Hanya saja manusia tidak atau belum mengetahui nilai apa dari objek tersebut. Menurut Idealisme (dalam Rahmawati, 2010). Nilai-nilai kehidupan pada cerpen diuraikan sebagai berikut.

Nilai sosial berkenaan dengan tata pergaulan antara individu satu dengan individu lain yang berada dilingkungan masyarakat. Maka dari itu di dalam suatu cerpen pasti harus ada kesan atau nilai sosial didalamnya agar pembaca bisa mengetahui seberapa penting nilai sosial dalam suatu kehidupan atau bermasyarakat.

Nilai moral yang terdapat pada karya sastra yang terdapat pada

cerpen terkadang yang disampaikan penulis melalui karya secara tidak langsung. Sebuah karya sastra khususnya cerpen, diciptakan oleh pengarang untuk memberikan hiburan untuk para pembacanya. Selain memberikan hiburan melalui cerpen kita dapat menilai positif negatifnya kisah dalam cerpen melalui jalan cerita yang disampaikan penulis.

Nilai budaya di dalam suatu cerpen itu selalu berkenaan dengan kebiasaan, tradisi, atau adat-istiadat yang berlaku pada suatu daerah itu sendiri. Maka dari itu beberapa cerpen selalu mengisahkan suatu kisah yang didalamnya berisi tentang kebiasaan, tradisi, atau adat-istiadat didalam suatu karya penulisnya.

Nilai pendidikan adalah nilai yang berhubungan dengan ajaran yang dapat diambil dari sebuah karya sastra. Suatu usaha dalam mencapai

sesuatu yang seharusnya kita yakini bahwa suatu usaha akan membuahkan hasil yang maksimal bila melakukannya dengan usaha, dan selalu berusaha dalam kesulitan apapun dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan.

Di masyarakat, kriteria untuk mengukur arti pentingnya suatu benda, perbuatan, sikap, dan yang lainnya itu banyak sekali. Beberapa di antaranya adalah nilai budaya, nilai moral, nilai agama, nilai politik (Kosasih, 2014 : 46) menjelaskan bahwa nilai kehidupan diuraikan sebagai berikut.

Nilai budaya berkaitan dengan pemikiran, kebiasaan, dan hasil karya cipta manusia. Nilai yang disepakati dan tertanam dalam suatu masyarakat, lingkungan organisasi, lingkungan masyarakat, yang mengakar pada suatu kebiasaan, kepercayaan, simbol-simbol, dengan

karakteristik tertentu yang dapat dibedakan satu dan lainnya sebagai acuan perilaku dan tanggapan atas apa yang akan terjadi atau sedang terjadi.

Nilai moral adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatan baik buruk yang menjadi dasar kehidupan manusia dan masyarakatnya. Hal ini dapat dilihat dari seluruh aspek kehidupan manusia secara konkret, yang teraktualisasi melalui tutur kata dan perbuatan yang dilakukan secara sadar atau mengerti terlebih dahulu tanpa paksaan atau tekanan orang lain. Selain memberikan hiburan

melalui cerpen kita dapat menilai positif negatifnya kisah dalam cerpen melalui jalan cerita yang disampaikan penulis.

Nilai agama berkaitan dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan Allah dan utusan-utusan-Nya. Nilai-nilai agama Islam

memuat Aturan-aturan Allah yang antara lain meliputi aturan yang mengatur tentang hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam secara keseluruhan. Manusia akan mengalami ketidak-nyamanan, ketidak-harmonisan, ketidak-tentraman, atau pun mengalami permasalahan dalam hidupnya, jika dalam menjalin hubungan-hubungan tersebut terjadi ketimpangan atau tidak mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh Allah.

Nilai politik adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang demi tercapainya suatu tujuannya tertentu. Nilai politik yang terdapat pada sebuah kondisi yang bertujuan untuk meraih kemenangan pada diri seseorang dan berkaitan dengan usaha untuk mengatur kelangsungan hidup. Politik ada yang

perpandangan baik dan ada pula yang menggunakan pandangan buruk. Maka dari itu didalam suatu cerpen harus ada kesan atau nilai politik didalamnya agar pembaca bisa mengetahui seberapa penting nilai politik dalam suatu kehidupan atau bermasyarakat

Menurut hasil observasi peneliti yang dilakukan dengan diskusi bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMK Raudlatul Ulum Panti. Cerpen merupakan salah satu materi yang diajarkan di sekolah seperti sekolah SMK Raudlatul Ulum kelas X yang berjumlah 24 siswa untuk dijadikan subjek penelitian. Penelitian dilakukan di SMK Raudlatul Ulum. Di sekolah tersebut siswa pada saat pembelajaran cerpen sangat antusias dibandingkan dengan novel, drama, puisi siswa lebih tertarik kepada cerpen, hal tersebut menjadi alasan

dilaksanakannya penelitian di sekolah tersebut.

Penelitian yang berjudul *“Analisis nilai kehidupan cerpen karya siswa kelas X SMK Raudlatul Ulum Panti Tahun Pelajaran 2017/2018”*. Dilakukan sebagai alternatif pembelajaran yang diambil melalui nilai moral dan nilai agama yang berupa cerpen karangan siswa yang ditulis dan dicari nilai moral, dan nilai agama dalam cerpen tersebut.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimanakah nilai moral pada cerpen karya siswa kelas X SMK Raudlatul Ulum Panti Tahun Pelajaran 2017/2018?

- 2) Bagaimanakah nilai agama pada cerpen karya siswa kelas X SMK Raudlatul Ulum Panti Tahun Pelajaran 2017/2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan adalah:

- 1) Mendeskripsikan nilai moral pada cerpen karya siswa kelas X SMK Raudlatul Ulum Panti Tahun Pelajaran 2017/2018.
- 2) Mendeskripsikan nilai agama pada cerpen karya siswa kelas X SMK Raudlatul Ulum Panti Tahun Pelajaran 2017/2018.

1.4 Definisi Operasional

- 1) Analisis adalah proses penemuan, pengidentifikasi dan pengelompokan data berupa nilai-nilai yang terdapat pada cerpen.
- 2) Nilai-nilai kehidupan merupakan keseluruhan tampilan diri, sikap,

kata, dan perbuatan manusia sesuai dengan situasi dan kondisinya.

- 3) Cerpen adalah karangan fiktif yang berisi sebagian kehidupan seseorang atau kehidupan yang diceritakan secara ringkas yang berfokus pada nilai moral dan nilai agama.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

- 1.5.1 Manfaat secara teoritis adalah hasil penelitian ini diharapkan menambah khazanah kepustakaan khususnya dalam memahami nilai kehidupan cerpen.

1.5.2 Manfaat secara praktis adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
- 2) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pengajaran untuk

meningkatkan keberhasilan siswa atau sebagai evaluasi pembelajaran khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

- 3) Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan informasi pembaca maupun pecinta sastra tentang nilai kehidupan yang diperoleh dari sebuah cerpen.

- 4) Bagi peneliti, sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dengan terjun langsung sehingga dapat melihat, merasakan, dan menghayati apakah praktik pembelajaran yang dilakukan selama ini sudah efektif dan efisien.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Raudlatul Ulum Panti. Sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas X SMK Raudlatul Ulum Panti Tahun Pelajaran 2017/2018. Fokus

penelitian terhadap nilai moral dan nilai agama. Data penelitian berupa penggalan cerpen yang menggambarkan nilai moral dan nilai agama. Sumber data penelitian cerpen karya siswa.

yang ditulis dalam bahasa yang indah.

Karya sastra tersusun atas dasar seperangkat sistem simbol, sedangkan sistem simbol itu sendiri memiliki arti apabila dipahami melalui konvensi institusi. Dengan kalimat lain, sistem simbol memiliki

arti apabila dapat dijelaskan dari mana ia berasal dan untuk siapa ia dimanfaatkan. Sedangkan Culler (dalam Ratna: 337).

Setiap karya sastra tidak bisa tercipta tanpa ada teori dan teknik analisis. Menurut Rafiek (2013: 2)

pengkajian sastra adalah mengkaji karya sastra secara mendalam dengan menggunakan teori sastra dan teknik analisis sastra yang tepat. Mengkaji sastra berarti menelaah karya sastra dengan menganalisis dan membahas data-data berupa kutipan kalimat atau paragraf yang mengandung masalah atau topik

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas tentang, (1) kajian karya, (2) pengertian cerpen, (3) ciri-ciri cerpen, (4) nilai-nilai pada cerpen.

2.1 Kajian Sastra

Dengan demikian, *susastra* berarti tulisan yang bagus atau tulisan yang indah. Adapun imbuhan *ke-an* pada kata *kesusastraan* berarti ‘segala sesuatu yang berhubungan dengan’ (tulisan yang indah). Istilah *kesusastraan* kemudian diartikan sebagai tulisan atau karangan yang mengandung nilai-nilai kebaikan

yang hendak kita jawab atau uraikan. Sedangkan Menurut Kenny (dalam Rafiek, 2013: 2) mengkaji karya sastra adalah mengidentifikasi bagian-bagian terpisah yang membuatnya tampak (muncul ke permukaan, menentukan hubungan di antara bagian-bagian, dan menemukan hubungan bagian-bagian secara keseluruhan.

2.2 Pengertian Cerpen

Cerita pendek, atau yang lebih populer dengan akronim cerpen, merupakan salah satu jenis fiksi yang paling banyak ditulis orang. Hampir setiap media massa yang terbit di Indonesia menyajikan cerpen setiap minggu. Majalah-majalah hampir selalu memuat satu atau dua cerpen. Seolah-olah tanpa memuat cerpen telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Cerpen mempunyai pembaca dan pendengar yang disiarkan melalui radio. Bukan

tidak mungkin ada penggemar berat cerpen. Ini terbukti dengan adanya penerbit yang sengaja menerbitkan kumpulan cerpen berbentuk majalah secara berkala dan mampu terbit terus-menerus (Thahar, 2014: 1).

Cerpen atau cerita pendek merupakan salah satu jenis karya fiksi berbentuk prosa yang harus diajarkan kepada siswa di sekolah. Menurut Kosasih (2014: 34) cerita pendek (cerpen) merupakan cerita yang menurut wujud fisiknya berbentuk pendek. Ukuran panjang pendeknya suatu cerita memang relatif. Namun, pada umumnya cerita pendek merupakan cerita yang habis dibaca sekitar sepuluh menit atau setengah jam. Jumlah katanya sekitar 500 – 5.000 kata. Karena itu, cerita pendek sering diungkapkan dengan cerita yang dibaca dalam sekali duduk.

Cerpen merupakan cerita yang ditulis dengan pemaparan peristiwa secara lebih ringkas dan singkat yang berfokus pada suatu tokoh saja. Menurut Mahayana (dalam Suyanto, 2014: 35) cerpen adalah karangan yang habis dibaca dalam sekali duduk. Orang Indonesia yang pertama kali menulis cerpen adalah Suman Hasibuan dan Muhammad Kasim. Pada Awalnya cerpen masih disamakan dengan cerita bersambung (*feuilleton*) novel dan lain-lain. Jadi konsep cerpen sebagai sebuah singkatan cerita pendek pada awalnya masih belum jelas, hal ini berlangsung hingga awal XX. Namun pada dasarnya kedua abad XX penamaan cerpen sudah begitu jelas ditujukan pada cerita-cerita pendek dan ringkas yang dimuat di media massa.

Cerpen hanya ditemukan sebuah peristiwa yang didukung oleh

peristiwa-peristiwa kecil yang tersusun secara kronologis.

Sementara Nenden Lilis A (dalam Suyanto 2014: 35) menyebutkan bahwa dibanding roman, novel, atau puisi, cerpen merupakan *genre* karya sastra yang terbilang paling muda dalam kesustraan Indonesia.

Walaupun di dunia Barat. Cerpen telah berkembang dengan baik sejak abad XVIII dan awal abad XIX.

Hingga pada Tahun 1970-an, majalah peran dominan dalam mengawal perkembangan cerpen di Indonesia ketimbang peran koran.

Sementara itu, A. Bakar Hamid (dalam Soebachman, 2016:76) dalam tulisan yang berjudul “Pengertian Cerpen” berpendapat bahwa yang disebut cerita pendek itu harus dilihat dari kuantitas, yaitu banyaknya perkataan yang dipakai: antara 500-20.000 kata; adanya satu plot;

adanya satu watak; dan adanya satu kesan.

Cerpen adalah sebuah cerita yang selesai dibaca dalam sekali duduk, kira-kira berkisar antara setengah sampai dua jam. Suatu hal yang kiranya tidak mungkin dilakukan untuk sebuah novel. Sedangkan Poe (dalam Nurgiyantoro, 2013: 12).

Dari pendapat-pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa cerpen merupakan suatu karangan prosa yang berisi cerita sebuah peristiwa dalam kehidupan manusia pelaku/tokoh dalam cerita tersebut.

2.3 Nilai-nilai Kehidupan Cerpen

Nilai adalah segala sesuatu tentang yang baik atau buruk menurut Pepper dalam Soelaeman (dalam Fatmawati, 2007: 15). Nilai atau *value* adalah sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia.

Sesuatu itu bernilai berarti sesuatu itu berharga atau berguna bagi kehidupan manusia. Nilai digunakan sebagai ukuran tentang sesuatu (sikap, kata, dan situasi) yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang.

Nilai adalah sesuatu yang penting, berguna, atau bermanfaat bagi manusia. Semakin tinggi kegunaan suatu benda, maka semakin tinggi pula nilai dari benda itu. Sebaliknya, rendah kegunaan suatu benda, maka semakin rendah pula nilai benda itu. Misalnya, emas dikatakan sebagai benda yang bernilai karena emas memiliki

banyak kegunaan: perhiasan tabungan kekayaan, pengganti uang, adapun limbah dianggap sebagai benda tidak bernilai karena benda itu tidak memiliki manfaat apapun (Kosasih:2014, 46).

Nilai-nilai kehidupan merupakan keseluruhan tampilan

diri, sikap, kata, dan perbuatan manusia sesuai dengan situasi dan kondisinya. Nilai-nilai kehidupan dipengaruhi oleh masukan-masukan dari luar misalnya nilai agama, norma serta nilai sosial yang ada di masyarakat. Selain itu juga diperoleh dari wawasan dan pengalaman akibat interaksi dengan sesama dan lingkungan.

Setiap manusia tentu melakukan suatu aktivitas dan tindakan untuk mencapai tujuan yang di harapkan. Pada kenyataannya tidak sedikit orang yang melakukan segala tindakan untuk mencapai tujuannya, baik itu berupa tindakan baik maupun tindakan buruk yang terpenting mampu mencapai tujuan yang di harapkan. Dalam hal ini perlu adanya patokan atau tolak ukur untuk mengukur tindakan manusia.

Nilai kehidupan dalam cerpen terdapat empat nilai. Nilai moral,

nilai sosial, nilai budaya, dan nilai pendidikan. Peneliti hanya mengambil dua nilai moral dan nilai pendidikan karena dari hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia kebanyakan terdapat nilai moral dan nilai pendidikan, sehingga hanya mengambil kedua nilai tersebut.

Nilai itu objektif ada pada setiap sesuatu. Tidak ada yang diciptakan didunia tanpa ada suatu nilai yang melekat di dalamnya. Dengan demikian segala sesuatu ada nilainya dan bernilai bagi manusia. Hanya saja manusia tidak atau belum tahu nilai apa dari objek tersebut menurut Idealisme (dalam Rahmawati, 2010). Nilai-nilai kehidupan pada cerpen diuraikan sebagai berikut:

2.3.1 Nilai sosial

Nilai sosial adalah nilai-nilai yang berkenaan dengan tata

pergaulan antara individu dalam masyarakat atau sesuatu yang menjadikan ukuran dan penilaian pantas atau tidaknya suatu keinginan atau kebutuhan dilakukan. Memiliki hubungan timbal balik, maksudnya adalah pengarang dapat mengangkat kehidupan sosial masyarakat sebagai bahan penciptaan dan cerpen yang diciptakannya mampu menggambarkan kembali kehidupan sosial bermasyarakat itu kepada masyarakat pembaca lainnya, serta memberi sikap dari penilaian pembacanya.

Manusia tidak bisa hidup sendiri terpisah dari yang lainnya. Seseorang belum mampu menyelesaikan kebutuhan jasmaninya sendiri walaupun itu yang paling sederhana, seperti seorang selalu membutuhkan orang lain seperti halnya orang yang membuat rumah mereka selalu butuh

orang lain untuk menyelesaikannya. Jadi kita harus saling membantu dan saling gotong royong jika orang lain dalam kesusahan sebagai makhluk sosial.

Contoh:

Sampai saat ini Aisyah mendapatkan beasiswa sampai kejuruan tinggi yang di cita-citakannya ingin menjadi ilmuan yang hebat dan sukses. Aisyah membuat sekolah di perkampungan kumuh untungnya semua warga yang ada di perkampungan kumuh itu mendukung adanya pembangunan sekolah gratis dan anak-anak itu semua bisa sekolah dengan tenang dan tentram tanpa harus memikirkan tentang uang sebagai biayanya.

Nilai sosial yang terkandung dalam kutipan cerpen di atas adalah ketika tokoh 'aku' mengucapkan selamat atas kesuksesan seseorang. Secara sosial, kami dianjurkan untuk

mengucapkan selamat atas keberhasilan seseorang dalam meraih prestasi.

2.3.2 Nilai moral

Nilai moral adalah nilai-nilai cerita yang berkaitan dengan akhlak atau etika dan membahas tentang ajaran baik buruknya suatu perbuatan atau kelakuan manusia terhadap kelakuan dirinya dan terhadap orang lain. Dengan demikian nilai moral mencakup nilai hubungan manusia dengan manusia lain dan nilai hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Berupa sikap, kewajiban, akhlak, budi pekerti, dan susila.

Secara umum, moral atau amanat dalam cerpen menyarankan pada pengertian baik buruk yang diterima umum mengenai suatu perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya. Dalam hal ini, nilai-nilai dalam karya cerpen sehubungan dengan budi pekerti, susila atau

akhlak. Moral dalam kata cerpen biasanya mencerminkan pandangannya tentang nilai-nilai kebenaran, dan yang ingin disampaikan kepada pembaca.

Moral merupakan tingkah laku pembuatan manusia dipandang dari nilai baik-buruk, benar dan salah berdasarkan adat kebiasaan dimana individu itu berada. Manusia hendaknya jangan saling mengucilkan orang tidak seagama atau menghina orang lain tetapi harus saling menghormati dalam beragama.

Seperti halnya sebuah kisah tentunya cerpen memiliki sikap yang dapat diambil sebagai contoh.

Menurut Schiller dan Tamera (dalam Rahmawati, 2010) mengatakan bahwa untuk mencapai keutamaan seorang anak harus memiliki sikap sebagai berikut:

a. Suka menolong

Suka menolong adalah kebiasaan menolong dan membantu orang lain. Kebiasaan menolong ini juga merupakan suatu perilaku yang dapat ditanamkan dengan selalu siap mengulurkan tangan dan dengan cara aktif mencari kesempatan untuk menyumbang.

b. Keteguhan hati dan komitmen

Keteguhan hati adalah kekuatan atau konsisten atas petunjuk atau kebenaran yang bersumber dari suara hati nurani dalam setiap langkah kehidupan. Sedangkan komitmen adalah menjelaskan bahwa komitmen adalah suatu janji yang di ucapkan seseorang pada diri sendiri atau orang lain dan harus tercermin dalam tindakan atau perilaku kita.

Keteguhan hati dan komitmen adalah pendidikan moral yang baik untuk membentuk mental

yang positif. Komitmen membuat seseorang bertahan dalam mencapai cita-cita. Komitmen merupakan janji yang dipegang teguh terhadap keyakinan dan memberi dukungan serta setia kepada sesama manusia. Keteguhan hati dapat membuat seseorang mencapai cita-citanya.

c. Kerjasama

Kerjasama adalah suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama merupakan interaksi yang paling penting karena pada hakikatnya manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa orang lain sehingga ia senantiasa membutuhkan orang lain. Kerjasama dapat berlangsung manakala individu yang bersangkutan memiliki kepentingan yang sama dan memiliki kesadaran untuk bekerjasama guna mencapai kepentingan tersebut.

d. Kepedulian dan Empati

Kepedulian dan empati didasarkan pada pemahaman perasaan diri sendiri dan memahami orang lain. Kepedulian dan empati adalah cara kita menanggapi perasaan, pikiran, dan pengalaman orang lain karena kita secara alami merasakan kepedulian terhadap sesama agar berupaya mengenali pribadi orang lain dan keinginan membantu orang lain yang sedang dalam keadaan susah. Melalui empati, seseorang mengenali rasa kemanusiaan terhadap diri sendiri ataupun orang lain.

e. Humor

Humor adalah kemampuan untuk merasakan dan menanggapi komedi dalam dunia seseorang dan dalam diri kita sendiri. Dengan humor kita bisa menghilangkan kejenuhan. Humor dapat membuat cerah, senang dalam kehidupan

sehari-hari dalam situasi yang menggelikan.

f. Tanggung Jawab

Tanggung Jawab adalah perilaku yang menentukan seseorang bereaksi terhadap situasi setiap hari yang memerlukan beberapa keputusasaan. Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya.

g. Rasa Bangga

Rasa bangga adalah perasaan yang kita punyai dalam menghargai diri sendiri. Perasaan bangga adalah rasa menghargai diri. Kebanggaan juga merupakan perasaan senang yang kita rasakan ketika kita menyelesaikan suatu tugas yang menantang, mencapai tujuan yang

sulit, atau bahkan saat mendapatkan sesuatu yang kita inginkan.

h. Banyak Akal

Banyak akal adalah kemampuan untuk berpikir secara kreatif tentang metode dan bahan yang berbeda dalam upaya menanggulangi situasi yang baru dan sukar. Banyak akal memaksa untuk membuat pertimbangan, menggunakan imajinasi kita, semua pilihan yang mungkin dalam menemukan pemecahan suatu masalah.

i. Sabar

Sabar adalah kebanyakan dari seseorang cenderung ingin cepat puas ingin dapatkan apa yang diinginkan sekarang juga. Menunjukkan sikap sabar ketika mampu menangani kelambatan mencapai cita-cita atau kesempatan khusus dan menunggu dengan tenang.

j. Mandiri dan Percaya Diri

Mandiri dan percaya diri adalah kebebasan melakukan kebutuhan diri sendiri adalah mandiri. Berkat percaya diri, dapat menjalani-jalan sendiri di dunia mempertimbangkan pilihan dan membuat keputusan sendiri.

2.3.3 Nilai budaya

Nilai budaya yang secara umum dapat diartikan sebagai nilai-nilai yang berhubungan dengan tradisi atau kebudayaan yang nampak dan diakui dalam suatu kehidupan masyarakat tertentu. Istilah budaya dalam wacana sehari-hari dipergunakan dan memiliki makna yang beragam atau berbeda-beda berdasarkan pemahaman komunitas penduduknya. Artinya, masing-masing suku bangsa memiliki standar dan sistem nilai untuk kebudayaan tertentu. Sistem

nilai itu berupa konsepsi hidup dalam alam pikiran warga masyarakat sebagai sesuatu yang amat bernilai dalam kehidupan wujudnya dapat berupa adat-istiadat, tata hukum, tata norma yang mengatur langkah dan tidak budaya yang adab.

Masyarakat lama sangat berbeda dengan masyarakat di zaman sekarang, karena masyarakat lama masih sangat terikat pada tata kehidupan tertentu. Misalnya, terkait pada norma-norma atau aturan-aturan yang dianggap sangat peka dengan kehidupan mereka. Nila-nilai dan norma-norma tersebut akan hilang dengan sendirinya disebabkan oleh pertukaran zaman. Kelompok-kelompok masyarakat tertentu masih banyak dijumpai dan mengakui sistem nilai itu sebagai suatu bagian dari kehidupan.

Contoh:

Bu Aminah setiap malam jumat selalu membuat nasik dan kopi untuk para leluhur yang pulang di malam jumat. Bu Aminah mempercayai bahwa para leluhur datang akan memakannya.

Nilai budaya yang terkandung dalam kutipan cerpen di atas setiap malam jumat bu Aminah menyediakan makanan untuk para leluhur tradisi tersebut sering di lakukan oleh orang jaman dahulu sampai saat ini turun menurun di sebagian masyarakat.

2.3.4 Nilai Pendidikan

Nilai yang berhubungan dengan ajaran yang dapat diambil dari sebuah karya sastra. Suatu usaha dalam mencapai sesuatu yang seharusnya kita yakini bahwa suatu usaha akan membuahkan hasil yang maksimal bila melakukannya dengan usaha.dan selalu berusaha dalam kesulitan apapun dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi

kesulitan.

Nilai pendidikan merupakan batasan segala sesuatu yang mendidik ke arah dewasaan, bersifat baik maupun buruk sehingga bagi kehidupannya memperoleh melalui proses pendidikan. Proses pendidikan bukan berarti hanya dapat dilakukan dalam satu tempat dan suatu waktu. Dihubungkan dengan eksistensi dan kehidupan manusia, nilai-nilai pendidikan diarahkan pada pembentukan pribadi manusia sebagai makhluk individu, sosial, religius, dan berbudaya.

Contoh:

Jakarta terkurung dalam kutukan karena kejahatan kemanusiaan yang didewakannya selama lebih dari tiga dasawarsa menjelang akhir abad kedua puluh. Ingatan kolektif penduduknya bisa lenyap. Tetapi, zaman tak pernah akan lupa bahwa

pada waktu itu ratusan ribu orang

dibunuh seperti tikus comberan.

Anak-anak muda yang ganteng dan

manis-manis, yang bercita-cita

sangat sederhana, hanya sekedar

untuk bisa meludah karena tak tahan

mencium bau amis para penguasa

yang durjana, diculik dan

dilenyapkan rezim bersenjata.

Nilai pendidikan yang terkandung

pada kutipan cerpen di atas adalah

pada zaman penjajahan, para pemuda

benar-benar bersemangat melawan

para penjajah. Hal ini merupakan

nilai pendidikan yang perlu

diteladani. Sebagai para pemuda

yang kini telah bebas dari

penjajahan, kita harus lebih

bersemangat dari para pemuda yang

dulu berjuang keras untuk kita.

Di masyarakat, kriteria untuk

mengukur arti pentingnya suatu

benda, perbuatan, sikap, dan yang

lainnya itu banyak sekali. Beberapa

di antaranya adalah nilai budaya, nilai moral, nilai agama, nilai politik (Kosasih, 2014 : 46) menjelaskan bahwa nilai kehidupan memiliki nilai sebagai berikut.

2.3.5 Nilai Budaya

Nilai-nilai budaya berkaitan dengan pemikiran, kebiasaan, dan hasil karya cipta manusia. Nilai yang disepakati dan tertanam dalam suatu masyarakat, lingkungan organisasi, lingkungan masyarakat, yang mengakar pada suatu kebiasaan, kepercayaan, simbol-simbol, dengan karakteristik tertentu yang dapat dibedakan satu dan lainnya sebagai acuan perilaku dan tanggapan atas apa yang akan terjadi atau sedang terjadi. Sesuatu yang abstrak dari adat yang berdiri dari konsepsi-konsepsi yang hidup dalam pikiran sebagai besar dari warga masyarakat mengenai hal-hal yang mereka anggap bernilai dalam hidupnya, namun hal tersebut

menjadi pedoman bagi kehidupan masyarakat.

Budaya berkembang karena kita hidup bersama orang lain di masyarakat. Hidup dengan orang lain menimbulkan kebutuhan untuk menentukan perilaku apa saja yang dapat diterima semua anggota masyarakat tertentu. Masyarakat lama sangat berbeda dengan masyarakat di zaman yang moderen saat ini, karena masyarakat lama masih sangat terikat pada tata kehidupannya.

Contoh :

Di Bali, setiap pemeluk agama Hindu yang wafat biasanya tidak akan dikubur. Orang yang wafat akan dibakar dalam proses upacara yang disebut ngaben. Dengan segala proses dari awal hingga akhir, ngaben telah menjadi tradisi yang hidup disekitar masyarakat

balikhususnya yang memeluk agama Hindu

Nilai budaya yang terkandung dalam kutipan cerpen diatas tradisi di bali Orang yang wafat akan dibakar dalam proses upacara yang disebut ngaben.

2.3.6 Nilai Moral

Nilai-nilai moral berkaitan dengan perbuatan baik dan buruk yang menjadi dasar kehidupan manusia dan masyarakatnya. Hal ini dapat dilihat dari seluruh aspek kehidupan manusia secara konkret, yang teraktualisasi melalui tutur kata dan perbuatan yang dilakukan secara sadar atau mengerti terlebih dahulu tanpa paksaan atau tekanan orang lain.

Moral adalah mengarah pada pengertian ajaran tentang baik buruk yang diterima mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan budi pekerti. Remaja dikatakan bermoral jika

mereka memiliki kesadaran moral yaitu dapat menilai hal-hal yang baik dan buruk, hal-hal yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan serta hal-hal yang etis dan tidak etis.

Remaja yang bermoral dengan sendirinya akan tampak dalam penilaian atau penalaran moralnya serta pada perilakunya yang baik, benar, dan sesuai dengan etikanya.

Contoh :

Vika berusaha memberi bantuan kepada Vita, karena menurut dia uang bukanlah alasan untuk kita putus sekolah, Diapun berjanji kepada dirinya sendiri untuk selalu belajar dan gak menyerah dalam menghadapi cobaan apapun

Nilai moral yang terkandung dalam kutipan cerpen diatas sesama teman kita harus saling membantu. Vika pun berjanji akan selalu belajar dan tidak menyerah.

2.3.7 Nilai Agama

Nilai-nilai agama berkaitan dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan Allah dan utusan-utusan-Nya. Nilai-nilai agama adalah pengetahuan dasar berupa ajaran yang bersumber kepada wahyu Allah yang meliputi ar-*raja*, *ikhlaṣ*, beriman, *tadlarru* dan khusyuk dan *tawakkal* dengan orientasi pahala dan dosa sehingga ajaran islam tersebut dapat merasuk kedalam diri manusia sebagai pedoman dalam hidupnya. Pembentukan nilai-nilai agama adalah suatu upaya mengembangkan pengetahuan dan potensi yang ada mengenai masalah dasar yaitu berupa ajaran yang bersumber pada firman/wahyu Allah. Ar-*raja* adalah mempunyai pengharapan atau optimism bahwa Allah akan memberikan rahmat kepada-Nya. Ikhlaṣ adalah kewajiban manusia beribadah kepada-Nya. Beriman

adalah meyakini bahwa sesungguhnya Dia ada. *Tadlarru* dan khusyuk dalam beribadah hendaknya sungguh-sungguh, merendahkan diri serta khusyuk kepada-Nya. *Tawakkal* adalah mempercayakan sepenuhnya kepada Allah.

Nilai-nilai ibadah mengajarkan pada manusia agar dalam setiap perbuatannya senantiasa dilandasi hati yang ikhlas guna mencapai rido Allah. Pengamalan konsep nilai-nilai ibadah akan melahirkan manusia-manusia yang adil, jujur, dan suka membantu sesamanya. Selanjutnya yang terakhir nilai-nilai akhlak mengajarkan kepada manusia untuk bersikap dan berperilaku yang baik sesuai norma atau adab yang benar dan baik, sehingga akan membawa pada kehidupan manusia yang tenteram, damai, harmonis, dan seimbang. Dengan demikian jelas bahwa nilai-nilai ajaran Islam

merupakan nilai-nilai yang akan mampu membawa manusia pada kebahagiaan, kesejahteraan, dan keselamatan manusia baik dalam kehidupan di dunia maupun kehidupan di akhirat kelak.

Contoh :

Ani dan ika selalu berteman baik walaupun dia beda agama. Ani dan Ika selalu saling mengingatkan dalam beribadah pada Tuhannya

Nilai agama yang terkandung dalam kutipan cerpen diatas menghormati agama lain, mempercayai satu agama, bersikap sopan pada orang yang berbeda agama.

2.3.8 Nilai Politik

Nilai-nilai politik berkaitan dengan cara manusia dalam meraih kekuasaan. Nilai politik adalah wujud budaya politik yang dianut oleh masyarakat, bangsa, atau negara yang diyakini sebagai pedoman dalam melaksanakan aktivitas

kehidupan, khususnya kehidupan politik. Pada negara Indonesia, nilai politik itu sudah tertulis dengan jelas dalam Ideologi bangsa ini, yaitu Pancasila. Artinya, nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai permusyawaratan, dan nilai keadilan adalah penjabaran dari nilai politik Pancasila yang harus dipahami dengan baik.

Rakyat atau masyarakat dalam menyampaikan aspirasi, pendapat dan pandangan, sebagai makhluk sosial akan berkelompok didalam berpolitik yang dinamakan partai politik dalam artian modern, ialah sebagai suatu organisasi masa yang

berusaha mempengaruhi proses politik merombak kebijaksanaan dan mendidik serta penambahan anggota. Istilah partai baru muncul pada abad ke-19 dengan berkembangnya lembaga-lembaga perwakilan dan meningkatnya frekuensi pemilihan

umum dan meluasnya hak warga negara untuk mengambil bagian dalam pemilihan umum.

Contoh :

Setiap hari intan pergi sekolah mengendarai motor intan selalu memakai helm dan melengkapi surat-surat mengemudi dan dia selalu mematuhi rambu-rambu lalu lintas

Nilai politik yang terkandung dalam kutipan cerpen di atas tidak melakukan pelanggaran yang telah ditetapkan hukum seperti melanggar tata tertib mengendara.

Peneliti dalam menganalisis nilai kehidupan mengambil teorinya Kosasih. Hasil dari wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia guru mengatakan bahawa cerpen siswa terdapat nilai moral dan nilai agama. Peneliti hanya fokus terhadap kedua nilai tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas

tentang, (1) jenis penelitian, (2) lokasi penelitian, (3) data penelitian, (4) sumber data penelitian, (5) teknik pengumpulan data, (6) instrumen pengumpulan data, (7) teknik analisis data, (8) pengecekan keabsahan data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Satori dan Komariah (2016: 25) penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Disebut penelitian kualitatif, karena

data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Peneliti mendeskripsikan data tentang analisis nilai kehidupan cerpen karya siswa kelas X SMK Raudlatul Ulum Panti Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan

data dan memberikan gambaran yang sebenarnya tentang nilai kehidupan cerpen karya siswa. Terutama dalam nilai moral dan nilai agama. Dengan cara mendeskripsikan apa yang dihasilkan dari cerpen karya siswa.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Raudlatul Ulum Panti Tahun Pelajaran 2017/2018 Jalan, Teropong Bintang. Beberapa alasan dilakukan disekolah tersebut adalah (a) Kepala Sekolah bersedia dan memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. (b) Materi

yang berkaitan dengan penelitian ini memang sudah diajarkan di kelas yang akan dijadikan subjek penelitian. (c) Penelitian tentang analisis nilai kehidupan cerpen belum pernah diadakan di SMK Raudlatul Ulum Panti.

3.3 Data Penelitian

Data kualitatif adalah segala fakta yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini tentang nilai moral dan nilai agama cerpen karya siswa kelas SMK Raudlatul Ulum Panti.

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan sebuah sumber yang dijadikan pegangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Sumber data penelitian ini adalah cerpen siswa kelas X yang berjumlah 24 siswa SMK Raudlatul Ulum Panti Tahun 2017/2018.

Penelitian ini cerpen karya siswa yang hanya fokus kepada dua nilai, nilai moral dan nilai agama.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah untuk menghimpun suatu data. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti teknik dokumentasi penelitian ini dokumentasi digunakan untuk meminta data dari nara sumber yang berbentuk teks yaitu dibantu dengan lembar soal sebagai tugas yang diberikan kepada siswa untuk dikerjakan secara individu. Menurut Arikunto (2013: 201) dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Suatu cara

pengumpulan data diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catata-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, dan surat kabar.

Teknik dokumentasi disini adalah, peneliti mengambil data berupa cerpen karangan siswa kepada guru Bahasa Indonesia untuk dianalisis nilai kehidupan yaitu nilai moral dan nilai agama. Alasan peneliti mengambil data berupa cerpen karangan siswa, karena di sekolah tersebut sudah pernah diadakan penugasan tentang menulis cepen.

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai instrumen utama. Untuk mempermudah pengumpulan data, peneliti menggunakan tabulasi data.

Peneliti memaparkan hasil penelitian dengan mendeskripsikan temuan dengan kata-kata. Sebagai instrumen utama, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan mengumpulkan data nilai kehidupan yang terdapat dalam cerpen karya siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti juga membuat instrumen pemandu pengumpulan data berupa tabulasi data atau tabel data.

3.6.1 Tabel Pengumpulan Data Nilai Moral

Judul Cerpen	Kode Data	Nama Siswa	Data
Sahabat di SMK	NM	UK	Makasih nak kamu sudah membuat Ibu bangga kepada kamu berarti Ibu tidak sia-

			sia meyekolah kan kamu nak.
--	--	--	--------------------------------------

Keterangan:

NM = Nilai Moral

UK = Ulfatul Khoiriyah

3.6.2 Tabel Pengumpulan Data Nilai Agama

Judul Cerpen	Kode Data	Nama Siswa	Data
Keistimewaan sholat tahajjud	NA	FI	Suatu ketika, Dinda dan Arif menjenguk anaknya ke rumah sakit. Dokter pun berkata anak mereka semakin parah, Dinda pun sedih mendengarnya ia menangis dan tak tahan melihatnya. Arif pun

			menenangkan Dinda dan membawanya pulang. Dimalam hari Arif membangun Dinda untuk sholat malam (tahajjud), dalam tangisnya mereka berdoa agar anak mereka di beri kesehatan, keselamatan, di dunia dan di akhirat
	NA	FI 2	Ketika Arif dan Dinda pergi kerumah sakit mereka langsung menemui dokter dan mereka bertanya keadaan anaknya. Dokter mengatakan bahwa anak mereka sudah semakin baik. Akhirnya Dinda menangis karena bahagia Arif tersenyum dan mengucapkan Alhamdulillah

			ah, terimakasih banyak ya Allah, karena engkau telah menyembuhkan anak kami. Mereka langsung melihat kondisi anaknya
--	--	--	--

Keterangan:

NA = Nilai Agama

FI = Fendi Irawan

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasianda mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data merupakan bagian terpenting dalam metode ilmiah, karena dengan melalui analisis data maka dapat diberi makna untuk memecahkan masalah peneliti. sebelum peneliti melakukan analisis data, peneliti

melakukan pengecekan keabsahan data terlebih dahulu. Peneliti melakukan pengecekan data menggunakan tabel pemandu pengumpulan data dan tabel verifikasi data yang terdapat pada instrument. Menurut Ratna (2015: 53) Metode ini merupakan mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis.

Langkah kerja metode ini yaitu mendeskripsikan, menganalisis nilai kehidupan cerpen siswa Langkah kerja metode ini yaitu mendeskripsikan, menganalisis nilai kehidupan cerpen siswa.

Langkah-langkah dalam penelitian ini yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Data-data dikumpulkan diantaranya cerpen siswa.

- 2) Memilah data yang sesuai dengan nilai agama dan nilai moral, memberikan kode.
- 3) Memasukkan data pada tabel yang telah disediakan.
- 4) Analisis dan mendeskripsikan data, dalam tahap ini mencangkup penelaahan nilai agama dan nilai moral cerpen siswa.

3.8 Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moleong (2009:324)

untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan.

Dalam teknik ini pemeriksaan keabsahan data menggunakan

ketekunan pengamatan mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konsisten atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh (Moleong, 2009: 329). Mengamati data yang mengandung analisis nilai

kehidupan cerpen karya siswa
menentukan bagian-bagian nilai
moral dan nilai agama peneliti agar
penafsiran terhadap data-data
tersebut dilakukan dengan
mempertimbangkan terhadap data
yang sesuai.

dilakukan sesuai dengan teknik
pengumpulan data dengan
menganalisis cerpen siswa. Data yang
telah diperoleh berupa nilai moral
dan nilai agama.

Dari sekian sumber data nilai
moral rasa bangga terdapat lima data
siswa, nilai moral keteguhan hati dan

komitmen enam data siswa, nilai

moral sabar terdapat dua kode data,
nilai moral tanggung jawab terdapat
empat kode data, nilai moral banyak
akal terdapat dua kode data, nilai
moral suka menolong terdapat dua
kode data, dan nilai moral mandiri
dan percaya diri terdapat tiga kode

data. Dari sekian sumber data nilai
agama ar-rajja terdapat dua kode data,
nilai agama tawakkal terdapat satu
kode data, nilai agama tadlarru dan
khusyuk terdapat terdapat satu kode
data, nilai agama ikhlash terdapat
dua kode data, dan nilai agama
beriman terdapat dua kode data.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN

PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas
tentang, (1) paparan data (2) hasil
temuan penelitian. Paparan data dan
temuan penelitian meliputi nilai
moral, dan nilai agama.

4.1 Paparan Data

Data yang peneliti paparkan
diperoleh dari hasil yang dikerjakan
oleh siswa dengan instruksi guru dan
dari sumber data yang ada diperoleh
data yang dibutuhkan oleh peneliti.
Paparan data dalam penelitian ini
memaparkan data-data yang telah
dikumpulkan. Pengumpulan data

Keseluruhan data yang diperoleh yaitu sejumlah tiga puluh satu.

Terdapat nilai agama dua puluh empat kode data dan nilai agama tujuh kode data, yang telah ditemukan nilai moral dan nilai agama. Berikut pemaparan data yang telah ditemukan.

4.1.1 Nilai Moral

Nilai moral adalah nilai-nilai yang mengacu pada baik buruknya tindakan manusia sebagai manusia. Hal ini dapat dilihat dari seluruh aspek kehidupan manusia secara konkret, yang teraktualisasi melalui tutur kata dan perbuatan yang dilakukan secara sadar atau mengerti terlebih dahulu tanpa paksaan atau tekanan orang lain. Penelitian ini memfokuskan pada nilai moral yang berkaitan dengan beberapa indikator yaitu, 1) suka menolong, 2) rasa bangga. 3) banyak akal, 4) tanggung jawab, 5) keteguhan hati dan

komitmen, 6) sabar, 7) mandiri dan percaya diri.

Pada cerpen karya siswa terdapat nilai rasa bangga ditemukan berdasarkan data. AR pada kalimat tersebut terdapat nilai moral rasa bangga data tersebut diindikasikan memuat nilai moral rasa bangga yaitu, keinginan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan kemauan untuk berubah akan meraih apa yang diinginkan. Selalu bersyukur apa yang sudah didapatkan saat ini, orang-orang yang ada di sekitar akan sangat bangga dengan kesuksesan yang diraih. Rasa bangga yang selalu muncul dengan pola yang sama merupakan salah satu unsur penting yang akan menentukan jati diri dalam membentuk karakter atau akhlaq, apakah akan tumbuh dan berkembang kearah yang baik atau yang buruk, tergantung bagaimana

lingkungannya membawanya.

Pendidikan budi pekerti dan agama serta pengalaman dan pengalamannya dilingkungan keluarga dan masyarakat sekitar.

Alhamdulillah saya mulai merasakan bahwa saya sudah bisa sedikit demi sedikit, akhirnya saya sekarang menjadi orang yang sukses membanggakan guru, orang tua juga bermanfaat bagi lingkungan sekitar saya.

Sangat bersyukur sekarang sudah bisa sedikit demi sedikit semua akan seperti teman yang lainnya. Dari hasil kesadarannya dia sudah menjadi orang yang sukses membanggakan orang yang berada disekitarnya. Ketekunan belajar dan keinginan untuk berubah pasti membahagiakan dikemudian hari. Inovasi memberi perubahan dalam kehidupan banyak orang. Orang yang selalu haus akan pengetahuan selalu

berusaha untuk menambah pengetahuannya. Orang yang selalu ingin menciptakan sesuatu yang baru karena kebutuhan adalah sosok yang bisa memimpin orang lain.

Rasa bangga adalah perasaan yang kita punyai dalam menghargai diri sendiri. Perasaan bangga adalah rasa menghargai diri. Kebanggaan juga merupakan perasaan senang yang kita rasakan ketika kita menyelesaikan suatu tugas yang menantang, mencapai tujuan yang sulit, atau bahkan saat mendapatkan sesuatu yang kita inginkan (Pam & Tamera; 2002, 102).

Pada cerpen karya siswa terdapat nilai moral keteguhan hati dan komitmen ditemukan berdasarkan data. A1 pada kalimat tersebut terdapat nilai moral keteguhan hati dan komitmen data tersebut diindikasikan memuat nilai moral keteguhan hati dan komitmen

yaitu, dengan kepintarannya mendapatkan mahasiswa yang berprestasi dan menjadi kebanggaan terhadap diri sendiri. Mahasiswa yang berprestasi sangat memudahkan dalam mencari pekerjaan dan melanjutkan pendidikan yang selanjutnya. Meskipun dengan jarak yang sangat jauh dengan mengayuh sepeda ontel tidak mematahkan semangatnya. Keteguhan hati dan komitmen yang mutlak diperlukan oleh manusia dalam hidup, dalam seluruh aspek kehidupannya. Dalam menuntut ilmu haruslah dengan bersabar, ketika jarak rumah ke kampus sangat jauh tidak mematahkan semangat untuk menuntut ilmu.

Ada seorang mahasiswi beliau bernama kunti, rumahnya di desa ampo kecamatan panti. Dia memang sabar menghadapi cobaan yang sangat berat. Meskipun dia

anaknya orang yang serba kekurangan, tapi dia nekat untuk kuliah dengan mengayuh sepeda ontel. Dia memang anak dari orang yang kurang mampu karena kepintarannya dia mendapat mahasiswa berprestasi.

Meskipun kehidupannya serba kekurangan jarak tempuh rumah ke kampus jauh tidak mematahkan semangatnya untuk kuliah. Kepintarannya mendapatkan mahasiswa berprestasi Selalu berdoa, yakin, dan optimis yang harus ada dalam diri kita teruslah melakukan perbaikan dan evaluasi agar hari ini selalu lebih baik. Semakin berat ujian, semakin besar peluang untuk mendapatkan kebahagiaan yang sesungguhnya. Keberhasilan hanya akan dapat diraih oleh orang-orang yang mau bersusah payah melalui beratnya ujian hidup.

Keteguhan hati dan komitmen adalah komitmen membuat seseorang bertahan dalam mencapai cita-cita, pekerjaan, dan orang lain. Komitmen merupakan janji yang kita pegang teguh terhadap keyakinan kita dan membuat kita memberi dukungan serta setia kepada keluarga dan sesama teman. Keteguhan hati membuat kita dapat mencapai cita-cita (Pam & Tamera: 2002,30).

Pada cerpen karya siswa terdapat nilai Sabar yang terdapat dalam kutipan cerpen karya siswa sesuai dengan kode Ak2 pada kalimat tersebut terdapat nilai moral sabar yaitu Allah tidak menguji hambanya melebihi batas kemampuannya jika sabar dan ikhlas dalam menghadapi cobaan yang diberikan oleh Allah maka Allah akan memberikan kebahagiaan dikemudian hari. Sukses atau

tidaknya mahasiswa tergantung dari kerja kerasnya dalam belajar dan ketekunan dalam belajar.

Meskipun tahun-tahun dilalui dengan jerih payah dan kesedihan, tapi pada akhirnya dia itu sukses. Orang-orang yang dulunya meremehkan ternyata malah anaknya sendiri yang tidak sukses. Hanya mempunyai rasa sabar dan ikhlas mahasiswi itu sukses dan bahagia bersama keluarganya.

Percayalah lelah ini hanya sebentar saja jangan menyerah walaupun tak mudah meraihnya, tetaplah tersenyum biar semakin mudah kerana kesedihan hanya sementara. Orang yang sabar bukan berarti orang yang tak akan pernah marah. Mereka hanya sebagai orang yang masih bisa tetap diam saat orang lain meremehkan. Jadilah sabar yang sabar dan ikhlas dalam

menghadapi segala sesuatu yang dialami.

Pada cerpen karya siswa terdapat nilai moral tanggung jawab ditemukan berdasarkan data. Am2 pada kalimat tersebut terdapat nilai moral tanggung jawab. Data tersebut diindikasikan memuat nilai moral tanggung jawab yaitu, saling menjaga dan sadar dengan membuang sampah sembarangan berdampak buruk bagi lingkungan. Sebelum terjadi hal yang tidak diinginkan lebih baik mencegahnya dari pada berdampak buruk bagi kita semua. Sebaik-baiknya manusia dia yang tidak membuat keburukan bagi lingkungan. Sampah adalah material yang dihasilkan oleh manusia setelah melakukan pemakaian terhadap suatu produk. Terdapat beberapa masalah yang dihasilkan oleh sampah salah satunya adalah banjir, tersumbatnya aliran air, dan pemukiman yang

kumuh. Sehingga menyebabkan penyakit seperti diare dan penyakit kulit.

Alin berlari mengambilkan tempat sampah, lain kali jangan buang sampah sembarangan, karena berdampak buruk bagi kita semua.

Harus ada rasa tanggung jawab untuk membuang sampah pada tempatnya agar tidak berdampak buruk bagi kita lingkungan. Lebih baik menjaga alam ini melestarikan lingkungan agar tetap bersih dan sehat. Permasalahan sampah disebabkan karena banyak masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan dari mulai usia dini sampai lansia. Kebiasaan membuang sampah sembarangan tidak akan hilang jika tidak adanya kesadaran bagi para orangtua untuk memberikan contoh hidup sehat dan teratur bagi anak-anaknya.

Pada cerpen karya siswa terdapat nilai moral banyak akal ditemukan berdasarkan data. DYR pada kalimat tersebut terdapat nilai moral banyak akal data tersebut diindikasikan memuat nilai moral banyak akal yaitu hasil takkan mengingkari proses yang sudah dijalani. Bersyukur perjuangan berat tidak akan sia-sia, terimakasih guru dan ayah yang membantu dalam belajar. Saya akan terus belajar dengan sungguh-sungguh untuk mewujudkan cita-cita menjadi seorang guru.

3 minggu kemudian hasil ujian nasional di umumkan, Danu sangat gembira dengan nilai yang cukup bagus, yaitu : B1 (9,2), MAT (9), IPA (9,6). Dan pak Imam mengumumkan siapa yang mendapatkan beasiswa tersebut. Danu sangat gembira dan berterimakasih kepada semua

gurunya dan ayahnya yang telah membantunya belajar. Akhirnya Danu terus melanjutkan sekolahnya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu SMP, ia akan belajar dengan sungguh-sungguh supaya berhasil untuk meraih cita-cita, yaitu seorang guru.

Hasil takkan mengingkari proses yang sudah dijalani. Bersyukur perjuangan berat tidak akan sia-sia, terimakasih guru dan ayah yang membantu dalam belajar. Saya akan terus belajar dengan sungguh-sungguh untuk mewujudkan cita-cita menjadi seorang guru. sangat bahagia dengan nilai yang sangat bagus dengan nilai yang bagus mendapatkan beasiswa. Belajar dengan sungguh-sungguh agar selalu mendapatkan apa yang diinginkan. Ucap syukur karena mendapatkan beasiswa dan berterimakasih kepada semua.

Pada cerpen karya siswa terdapat nilai moral suka menolong ditemukan berdasarkan data DP pada kalimat tersebut terdapat nilai moral suka menolong data tersebut diindikasikan memuat nilai moral suka menolong yaitu pada saat Yoga mau pergi ke sekolah Yoga melihat nenek jatuh di pinggir jalan. Yoga berfikir sudah hampir masuk gurunya galak, tanpa menunggu lama Yoga langsung membantu nenek. Berbuat baik adalah perintah Allah dan demi ahala atau surge, sifat naluri berbuat baik tidak hanya ada pada manusia juga ada pada semua makhluk hidup.

Pada suatu hari Yoga ingin pergi bersekolah tetap tak sengaja saat berada di perjalanan menuju sekolah dia melihat seorang nenek tua yang merasakan kesakitan. Tanpa menunggu lama Yoga pun langsung menghampiri nenek itu dan

membantunya dia ingin sekali membantu nenek itu tapi dia takut telat untuk pergi kesekolah. Apalagi gurunya sangat garang atau pemarah tapi entah kenapa Yoga masih enggan untuk meninggalkan nenek itu”. Pada data tersebut tercermin nilai moral suka menolong.

Tolong menolong merupakan hal wajib dilakukan oleh setiap manusia untuk meringankan masalah orang lain, tanpa memandang fisiknya, kaya miskin yang ditolong ataupun agama atau suku. Menolong adalah sebuah kewajiban karena kita manusia adalah makhluk social, itulah yang sering diajarkan di sekolah. Tidak hanya membantu manusia, hewan maupun tumbuhan pun jika memerlukan bantuan perlu untuk ditolong.

Suka menolong adalah kebiasaan menolong dan membantu

orang lain. Kebiasaan ini juga merupakan suatu perilaku yang dapat ditanamkan dengan selalu siap mengulurkan tangan dan dengan secara aktif mencari kesempatan untuk menyumbang. Saling membantu adalah salah satu cara hidup orang Amerika dulu. Industri dan teknologi membantu kita dapat mencukupi diri sendiri, sehingga kebutuhan akan bantuan dari para tetangga menjadi sangat berkurang (Pam & Tamera: 2002, 52)

Pada cerpen karya siswa terdapat nilai moral rasa bangga ditemukan berdasarkan data. DPL pada kalimat tersebut terdapat nilai moral rasa bangga data tersebut diindikasikan memuat nilai moral rasa bangga yaitu Senang sekali dan bangga sekolah disana teman-temannya baik dan guru sangat ramah dan menyenangkan. Sebelum mengenalnya jangan menyimpulkan

orang itu jahat diliat dulu bagaimana sifat aslinya.

Dewi : “kok gurunya seperti itu ya?”

Shofi : “memang kenapa sih?”

Dewi : “itu serem sepertinya bapak guru itu galak”

Shofi : “husst... jangan bilang gitu dulu, perhatikan gurunya dulu”.

Dewi : “aku pun memperhatikan guru itu aku sangat takut, gimana gak mau takut pertama melihat penampilannya aku gemeteran, dan merinding. Bapak guru itu tinggi, besar, dan matanya tajam sampai-sampai aku ketakutan”.

Shofi : “husst... jangan gitu gak baik”.

Berdasarkan data yang diperoleh dari dalam kalimat tersebut diungkapkan bahwa terdapat nilai moral rasa bangga beberapa waktu setelah memperhatikan bapak guru itu. Ternyata omongan aku salah bapak guru itu memperkenalkan diri

dan ternyata sangat sabar, lembut, dan asyik cara mengajarnya. Dugaan ku salah tentang guru itu. Aku sangat senang bisa sekolah disana selain teman-teman yang baik gurunya pun baik-baik asyik dan menyenangkan.

Pada cerpen karya siswa terdapat nilai moral keteguhan hati dan komitmen ditemukan berdasarkan data. DQA pada kalimat tersebut terdapat nilai moral keteguhan hati dan komitmen data tersebut diindikasikan memuat nilai moral keteguhan hati dan komitmen yaitu ibu yang memberikan semangat agar anaknya untuk tetap sekolah. Orangtua akan selalu berjuang untuk anaknya agar menjadi orang yang sukses tidak seperti dirinya. Selagi orangtua masih lengkap hendaklah memberikan kebahagiaan dan berbakti kepada keduanya.

Kamu semangat ya nak, kamu jangan sedih Ibu janji akan selalu

berjuang untuk kamu tetap sekolah. Saya janji akan tetap sekolah untuk menjadi anak yang sukses, menjadi kebanggaan Ayah dan Ibu. Saya berjanji akan membahagiakan Ayah dan Ibu.

Sang anak yang berjanji akan tetap sekolah supaya kelak menjadi orang yang sukses dan menjadi kebanggaan kedua orangtuanya. Ingin membahagiakan kedua orangtuanya agar tidak seperti sekarang yang serba kekurangan.

Pada cerpen karya siswa terdapat nilai mandiri dan percaya diri ditemukan berdasarkan data. FS pada kalimat tersebut terdapat nilai moral mandiri dan percaya diri data tersebut diindikasikan memuat nilai moral mandiri dan percaya diri yaitu bersikaplah ramah dan murah senyum selalu tersenyum saat berpapasa dengan teman yang baru. Kesempatan didekati teman baru

sangat mudah kalau murah senyum, jadi orang lain tidak sungkan untuk mendekat.

“Adi membawa Rama ke ruang kelasnya, dia pun bertemu dengan teman-teman barunya, dan ketika bel sudah berbunyi ia pun duduk di bangkunya dan tak berapa lama gurunya datang dan menyuruhnya memperkenalkan diri di depan kelas. Ia pun memperkenalkan diri di depan teman-temannya yang lain. Sekarang ia pun mendapatkan teman-teman baru di sekolah yang baru pula”.

Jangan ragu untuk berjabat tangan dan mulai berkenalan. Jika sudah saling kenal, maka bisa cepat akrab dengan teman baru. Adi mempunyai teman setelah memperkenalkan diri di depan teman-temannya. Berteman dengan orang baru bukanlah hal yang sederhana, juga bukan hal yang

rumit. Seorang yang pemalu saja seharusnya bisa melakukannya, setidaknya jika ia punya kemauan tidak peduli apakah anak baru di sekolah.

Mandiri dan percaya diri kebebasan melakukan kebutuhan diri sendiri adalah mandiri. Berkat percaya diri, kita dapat menjalani jalan kita sendiri di dunia mempertimbangkan pilihan kita dan membuat keputusan sendiri (Pam & Tamera: 2002,76)

Pada cerpen karya siswa terdapat nilai moral keteguhan hati dan komitmen ditemukan berdasarkan data. KU pada kalimat tersebut terdapat nilai moral keteguhan hati dan komitmen data tersebut diindikasikan memuat nilai moral keteguhan hati dan komitmen yaitu, malas yang mempunyai keinginan untuk berubah selalu ada hasil lulus sekolah. Belajar dengan

tekun dan mandiri apa yang diinginkan akhirnya tercapai. Semua kemauan jika dijalani dengan sungguh-sungguh akan berhasil.

Disuatu hari Rudi pergi kesekolah dia murid IV yang malas belajar karena dia malas belajar akhirnya dia jadi murid yang bodoh dan dia tidak lulus sekolah. Akhirnya dia pindah sekolah dia berusaha untuk jadi murid yang pandai dan dia berusaha untuk belajar mandiri akhirnya dia mencapai cita-citanya lulus sekolah.

Setelah pindah sekolah sekarang mempersiapkannya dengan belajar yang giat, terus berdoa, dan berusaha semaksimal mungkin. Mendalami cita-cita ingin lulus itu jadi motivasi untuk giat belajar. Malas belajar sampai pindah sekolah akhirnya bisa mewujudkan cita-citanya lulus sekolah.

Pada cerpen karya siswa terdapat nilai mandiri dan percaya diri ditemukan berdasarkan data. MU pada kalimat tersebut terdapat nilai moral mandiri dan percaya diri data tersebut diindikasikan memuat nilai moral mandiri dan percaya diri yaitu, mengikuti lomba untuk mengasah kemampuan otaknya ingi mengetahui sejauh mana dalam memahami pelajaran. Kemampuan seseorang tidak boleh di ragukan yang awalnya tidak memahami dengan belajar dengan giat pasti bisa.

Pada suatu hari Elin bersama teman-temannya mengikuti lomba cerdas cermat sekabupaten, dan pelajaran yang dipilih Elin adalah matematika. Sontak temannya terkejut. Teman Erlin : “apakah benar kau ingin mengikuti lomba matematika? sedangkan kamu kan tidak tau sama sekali dengan pelajaran itu”.

Erlin : “aku mengikuti lomba matematika tersebut hanya karena aku ingin mengasah kemampuan otak ku. Sebelum hari perlombaan itu tiba, aku akan belajar semampu ku.

Mempunyai otak yang cerdas adalah dambaan setiap orang, mengasah kemampuan otak yang cerdas setidaknya bisa memecahkan masalah lebih cepat dan lebih tepat. Ingin mengikuti perlombaan itu belajar dengan giat. Berdoa kepada Allah yakin segala sesuatu dimudahkan meskipun tidak memahami pelajaran matematika.

Pada cerpen karya siswa terdapat nilai banyak akal yang terdapat dalam kutipan cerpen karya siswa sesuai dengan kode MAW1 yaitu Dia berusaha untuk bisa mendapatkan beasiswa kesekolah yang diimpikannya, tapi karena tidak ada persetujuan dari kedua

orangtuanya dia tidak patah semangat untuk terus belajar. Tujuan dari belajar adalah terus tumbuh, akal tidak sama dengan tubuh akal terus bertumbuh selama kita hidup.

Pada suatu hari ada anak yang bernama Aisyah dia adalah anak seorang pemulung, rumahnya ada di sekitar kampung yang kumuh dan tidak terawat. Dia sekarang duduk di kelas IV SD dia sangat ingin melanjutkan sekolahnya ke tingkat SMP tapi dia tidak mempunyai biaya untuk melanjutkannya, lalu dia berusaha untuk bisa mendapatkan beasiswa kesekolah yang diimpikannya, tapi karena tidak ada persetujuan dari kedua orangtuanya dia tidak patah semangat untuk terus belajar.

Jika kamu ingin mendapatkan sesuatu, jadilah pribadi yang terus belajar agar bisa mengejar apa yang diinginkan. Cara untuk mengejar

beasiswa yaitu dengan belajar yang rajin dan tekun. Teruslah melangkah meskipun orangtua memberikan kesetujuan untuk sekolah karena tidak ada biaya maju terus dengan bersekolah setinggi-tingginya agar bisa mendapatkan masa depan gemilang.

Pada cerpen karya siswa terdapat nilai moral keteguhan hati dan komitmen ditemukan berdasarkan data. MAW2 pada kalimat tersebut terdapat nilai moral keteguhan hati dan komitmen data tersebut diindikasikan memuat nilai moral keteguhan hati dan komitmen yaitu, menjadi ilmuwan hebat dan sukses dapat mengangkat derajat orangtua, dengan cita- cita menjadi ilmuwan hebat semua itu terwujud. Mempunyai kecukupan hendaknya memberi manfaat dengan membantu orang lain yang sedang kesusahan dengan mendirikan sekolah gratis.

Aisyah mendapatkan beasiswa sampai kejuruan tinggi yang di cita-citakannya ingin menjadi ilmuwan yang sangat hebat dan sukses, dan akhirnya cita-cita itupun menjadi kenyataan. Aisyah pun bisa mengangkat derajat orangtuanya yang dulunya pemulung sekarang menjadi keluarga yang kaya dan bisa membantu pemulung-pemulung yang tidak mampu dengan membangun sekolah gratis di perkampungan kumuh.

Meskipun dia anak dari seorang mulung untuk mengejar cita-citanya dia tidak patah semangat dalam menghadapi segala sesuatu. Dari keberhasilannya Aisyah bisa mengangkat derajat kedua orangtuanya yang dulunya seorang sekarang menjadi orang yang sukses. Kesuksesannya saat ini Aisyah membangun sekolah gratis di perkampungan kumuh bisa

membantu pemulung yang tidak mampu menyekolahkan anaknya.

Pada cerpen karya siswa terdapat nilai moral suka menolong ditemukan berdasarkan data. My1 pada kalimat tersebut terdapat nilai moral suka menolong sesama, data tersebut diindikasikan memuat nilai moral suka menolong terhadap

sesama yaitu, seorang anak yang tidak mampu membayar uang SPP karena orangtuanya yang tidak mempunyai pekerjaan yang tetap. Uang bukan alasan untuk putus sekolah jangan patah semangat karena tidak ada uang untuk membayar SPP. Vita memberi

pinjaman kepada temannya agar tetap melanjutkan sekolah.

Tadi aku dipanggil kepala sekolah soal pembayaran uang SPP, sedangkan kamu tau sendiri kalok orang tua ku gak punya pekerjaan yang menetap. Kayaknya gak ada

harapan lagi deh buat aku lanjutin sekolah, rasanya aku pingin berhenti sekolah deh. Ia pun ikut perihatin dengan keadaan Vita. Ia berusaha memberi bantuan kepada Vita karena menurut dia uang bukanlah alasan untuk kita putus sekolah. Kok mau berhenti sih? Kamu gak boleh menyerah ya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari dalam kalimat tersebut diungkapkan bahwa terdapat nilai moral suka menolong. Vita memberikan pinjaman uang kepada vika untuk membayar uang SPP, agar vika tetap melanjutkan sekolah.

Pada cerpen karya siswa terdapat nilai sabar ditemukan berdasarkan data. My2 pada kalimat tersebut terdapat nilai moral sabar data tersebut diindikasikan memuat nilai moral sabar yaitu, tetap sabar dan selalu berdoa segala sesuatu aka ada jalan keluarnya jika dijalani

dengan penuh rasa sabar. Teman yang sangat peduli dan baik merasa bangga mempunyai teman yang seperti itu. Selalu belajar dengan giat pantang menyerah untuk tetap sekolah demi masa depan yang membahagiakan.

Vita pun senang mendengar perkataan Vika, ia merasa bangga karena mempunyai teman yang baik seperti Vika. Dia berjanji kepada dirinya sendiri untuk selalu belajar dan gak menyerah dalam menghadapi cobaan apapun. Dia merasa yakin bahwa setiap masalah pasti ada jalan keluarnya.

Selalu belajar dan tidak patah semangat dalam menghadapi segala cobaan yang menimpanya. Setiap permasalahan pasti ada jalan keluarnya hanya butuh kesabaran dalam melewati segala cobaan yang diberikan. Teman yang baik teman

yang saling membantu temannya disaat mengalami kesusahan.

Sabar adalah kebanyakan dari seseorang cenderung ingin cepat puas, kita menginginkan apa yang kita inginkan sekarang juga.

Menunjukkan sikap sabar ketika mampu menangani kelambatan mencapai cita-cita atau kesempatan khusus dan menunggu dengan tenang (Pam & Tamera: 2002, 92).

Pada cerpen karya siswa terdapat nilai moral rasa bangga ditemukan berdasarkan data. SM1 pada kalimat tersebut terdapat nilai moral rasa bangga data tersebut diindikasikan memuat nilai moral rasa bangga yaitu, Seseorang bisa bersikap baik meskipun baru bertemu dan baru mengenalnya semua terasa menyenangkan ketika nyambung jika diajak bicara. Rasa senang dan bangga mengenalnya padahal baru bertemu sudah

mempunyai penilaian positif di karenakan orang tersebut memang orang yang baik.

Oh ya aku punya teman yang ku anggap seperti saudara ku sendiri, meskipun aku baru mengenalnya tapi dia itu baik.

Berdasarkan data yang diperoleh dari dalam kalimat tersebut diungkapkan bahwa terdapat nilai moral rasa bangga karena mempunyai teman yang baik sehingga mereka seperti saudara meskipun baru mengenalnya.

Pada cerpen karya siswa terdapat nilai moral keteguhan hati dan komitmen ditemukan berdasarkan data. SM2 pada kalimat tersebut terdapat nilai moral keteguhan hati dan komitmen data tersebut diindikasikan memuat nilai moral keteguhan hati dan komitmen yaitu, Dibalik cerita kesuksesan tersimpan banyak kegagalan yang

dilipat rapi dalam sebuah simpulan pengalaman sejarah. Kegagalan itulah yang justru mendorong lahirnya kesuksesan. Jika ingin sukses perbanyak angka kegagalan, kegagalan adalah sukses yang tertunda. Semakin banyak kegagalan yang dihadapi, maka akan semakin dewasa menerima kesuksesan yang sesungguhnya sebagai buah jerih payah dan usaha yang dilakukan.

Oh ya aku dan teman ku pernah mengikuti olympiade bahasa inggris padahal kita tak terlalu mahir dalam pelajaran bahasa inggris, yah meskipun kalah gak papa sih karena menuju sukses itu pasti ada yang namanya gagal. Kita juga gagal membawa nama baik sekolah yakinlah suatu saat kita pasti bisa memenangkan olympiade yang lainnya insyaAllah.

Orang sukses bukanlah orang-orang yang luar biasa, tetapi

mereka melakukan hal-hal kecil dengan cara luar biasa. Ketika menemukan kegagalan dalam hidupnya dia tidak mengeluh, putus asa, apa lagi menyalahkan Tuhannya. Bersikap positif memandang kegagalan sebagai awal kesuksesan adalah pelajaran yang paling berharga.

Pada cerpen karya siswa terdapat nilai moral banyak akal ditemukan berdasarkan data. SW1 pada kalimat tersebut terdapat nilai moral banyak akal data tersebut diindikasikan memuat nilai moral banyak akal yaitu, orangtua harus selalu memberikan semangat agar tidak malas untuk belajar dan memantau agar tidak terjerumus dalam hal yang negatif. Selalu menyayangi dan menjaga anak tersebut emosinya agar selalu terkontrol.

Dulu aku juga sama seperti kalian sama-sama berprestasi bisa dikatakan aku selalu dapat juara 1 dikelas, tapi semenjak aku di tinggal oleh kedua orang tua ku aku jadi begini jadi brutal inilah cara satu-satunya pelampiasan emosiku. Ia aku tau, tapi aku gak tau lagi harus bagaimana maka jadilah aku begini.

Sebelum ditinggal oleh orangtuanya dia sangat berprestasi semenjak di tinggal oleh orangtuanya dia brutal. Dengan cara brutal salah satu alasannya untuk mengungkapkan emosinya. Itu perbuatan yang salah bukan cara seperti itu cara mengungkapkan emosinya.

Pada cerpen karya siswa terdapat nilai moral keteguhan hati dan komitmen ditemukan berdasarkan data. SW2 pada kalimat tersebut terdapat nilai moral keteguhan hati dan komitmen data

tersebut diindikasikan memuat nilai moral keteguhan hati dan komitmen yaitu jangan biarkan hal-hal buruk mendominasi hidup. Sudah saatnya menjadi sosok yang lebih baik dari sebelumnya. Itu semua bisa kita mulai dari sesuatu yang kecil dan yang paling mudah. Dengan begitu pada akhirnya bisa meninggalkan kebiasaan buruk yang sering dilakukan.

Aku akan mengubah sikapku menjadi yang lebih baik lagi dan aku akan minta maaf kepada semua orang yang telah sakit hati atas kelakuan ku.

Meminta maaf tidak akan menyelesaikan masalah, maka berubahlah menjadi lebih baik lagi. Kesempatan adalah merubah keadaan agar menjadi lebih baik. Menyebarkan kebaikan untuk menginspirasi perubahan, dan peluang untuk berubah. Jangan

berubah hanya karena khawatir tentang apa yang orang katakana. Berubahlah karena ingin menjadi lebih baik.

Pada cerpen karya siswa terdapat nilai rasa banga ditemukan berdasarkan data. UK pada kalimat tersebut terdapat nilai rasa banga data tersebut diindikasikan memuat nilai moral rasa banga yaitu, mempunyai keinginan merubah nasib dengan cara belajar dengan giat agar bisa meraih kesuksesan. Ibu yang berjualan keliling demi anaknya agar tetap sekolah. Ibu akan selalu memberikan dukungan dan mendoakan semoga bisa sukses.

Semoga kamu bisa menjadi anak yang sukses, aku akan mengubah nasib kita yang dulunya susah, dengan aku sekolah aku akan mengubah nasib kita bu dengan cara belajar dan belajar agar aku bisa sukses. Ini semua berkat Ibu yang

*bekerja keras berjualan keliling
hanya untuk ingin menyekolahkan
aku. Baiklah nak ibu akan
mendukung mu dan mendoakan mu
semoga bisa.*

Doa dan dukungan Ibu yang
selalu memberi semangat. Kerja
keras seorang Ibu hanya
menginginkan agar anaknya sekolah.
Seorang Ibu bekerja keras berjualan
keliling hanya ingi anaknya bahagia.

Pada cerpen karya siswa
terdapat nilai tanggung jawab yang
terdapat dalam kutipan cerpen karya
siswa sesuai dengan kode MH1 pada
kalimat tersebut terdapat nilai
tanggung jawab data tersebut
diindikasikan memuat nilai moral
tanggung jawab yaitu Sepulang dari
sekolah Karin melihat rumahnya
sangat berantakan karena ibunya
tidak sempat untuk
memberskannya. Sesibuk
mengerjakan tugas sekolah harus

membagi waktu untuk membantu
orang tua untuk mengerjakan
pekerjaan rumah. Selalu melakukan
hal-hal yang dapat meringankan
tugas mereka berdua, meskipun
tanpa disuruh.

*Sepulang dari sekolah Karin
melihat rumahnya sangat berantakan
karena ibunya tidak sempat untuk
memberskannya. Lalu Karin
menaruh tas dan mengganti bajunya
dan dia mulai membereskan
rumahnya hingga rapi dan bersih,
lalu setelah itu Karin pergi ke toko
untuk berbelanja bahan-bahan
masakan setelah selesai berbelanja
Karin bergegas pulang lalu dia pergi
ke dapur untuk memasak dan
menyiapkan makanan.*

Kalau kita mengetahui
bagaimana beratnya orangtua kita
telah bersusah payah untuk kita
lakukan, dapat digunakan untuk
bertawassul kepada Allah ketika

ketika mengalami kesulitan, insya Allah kesulitan tersebut akan hilang. Berbakti kepada orangtua adalah amalan yang paling utama.

Pada cerpen karya siswa terdapat nilai rasa bangga ditemukan berdasarkan data. MH2 pada kalimat tersebut terdapat nilai moral rasa bangga data tersebut diindikasikan memuat nilai moral rasa bangga yaitu, sangat bangga mempunyai anak yang soleha dan berbakti kepada orangtua. Karin sangat senang mempunyai orangtua yang baik dan tulus menyayangi dan merawatnya hingga saat ini.

Ibu dan Ayah Karin sangat bangga mempunyai anak yang sholeha, berbakti kepada kedua Ibu dan Ayah dan juga baik. Mereka sangat beruntung mempunyai anak seperti Karin begitupun dengan Karin juga bangga mempunyai

orangtua yang baik dan tulus menyayangi dia.

Ibu dan Ayah sangat bangga Karin anak yang sholeha. Berbakti kepada kedua orangtua membantu meraih pengampunan dosa. Berterima kasih dan bersyukur mempunyai orangtua yang baik dan tulus menyayangi dan merawat hingga saat ini.

Pada cerpen karya siswa terdapat nilai moral tanggung jawab ditemukan berdasarkan data. MIM pada kalimat tersebut terdapat nilai moral tanggung jawab data tersebut diindikasikan memuat nilai moral tanggung jawab yaitu jangan merasa iri dengan kemampuan orang lain lebih baik berusaha belajar agar seperti yang lainnya. Dengan menyontek kepada teman tidak menyelesaikan masalah lebih baik menyelesaikan sendiri dengan semampunya.

Ada seorang anak yang sangat jengkel, ia adalah Alfin ia selalu iri kepada mereka secara diam-diam dan lama kelamaan ada seorang temannya yang mengetahui bahwa Alfin menyontek pada mereka temannya bilang kepada mereka berempat bahwa Alfin menyontek padanya. Mereka pun marah dan menasehati pada Alfin, bahwa tidak boleh menyontek.

Menyontek adalah perbuatan yang salah dan tidak baik sebaiknya belajar agar kita tidak kebingungan disaat mengerjakan tugas di sekolah maupun di rumah. Hendaklah kalian senantiasa berlaku jujur, karena sesungguhnya kejujuran akan mengantarkan pada kebaikan dan sesungguhnya kebaikan akan mengantarkan pada surge. Dengan cara mencontek tidak percaya diri terhadap kemampuannya.

Pada cerpen karya siswa terdapat nilai tanggung jawab ditemukan berdasarkan data. IW pada kalimat tersebut terdapat nilai moral tanggung jawab data tersebut diindikasikan memuat nilai moral tanggung jawab yaitu tetaplah bersemangat belajar dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan nilai yang memuaskan. Jadilah manusia pembelajar sepanjang hayat agar selalu mendapatkan kebaikan.

Pada hari rabu-kamis, senin-selasa aku pergi ke Al-Firdaus untuk mengikuti simulasi UNBK

Suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekolah/madrasah terhadap kegiatan siswa berupa penilaian hasil belajar, yang diikuti oleh para siswa yang telah selesai menyelesaikan jenjang pendidikan. Siswa yang telah ada pada kelas akhir sebagai salah satu syarat mengetahui mutu atau kemampuan siswa dalam menguasai ilmu pengetahuan yang telah diajarkan.

4.1.2 Nilai Agama

Nilai agama adalah sistem atau prinsip kepercayaan kepada adanya kekuasaan mengatur yang bersifat luar biasa yang berisi norma-norma atau peraturan yang menata bagaimana cara manusia berhubungan dengan Tuhanda bagaimana manusia hidup yang berkelanjutan sampai sesudah manusia itu mati. Agama memberikan sebuah kerangka moral, sehingga membuat seseorang mampu membandingkan tingkah lakunya. Agama dapat menstabilkan tingkah laku dan bisa memberikan penjelasan mengapa dan untuk apa seseorang berada di dunia ini. Agama memberikan perlindungan rasa aman, terutama bagi remaja yang tengah mencari eksistensi dirinya. Mengemukakan bahwa akhlak atau religius manusia kepada Tuhan diantaranya, 1) ar-raja, 2) tadraru

dan khusyuk, 3) beriman, 4)

tawakkal

Pada cerpen karya siswa terdapat nilai agama ar-raja ditemukan berdasarkan data. AMP2 pada kalimat tersebut terdapat nilai moral ar-raja data tersebut diindikasikan memuat nilai agama ar-raja yaitu sesungguhnya Allah pada hari kiamat berseru, dimana orang-orang yang saling mencintai karena keagungan Ku pada hari ini akan Aku lindungi mereka dalam lindungan Ku, pada hari yang tidak ada perlindungan, kecuali perlindungan Ku. Teman-teman yang akrab pada hari itu sebagian menjadi musuh bagi sebagian yang lain kecuali orang-orang yang bertakwa. Jika kelak sahabatku sekalian tidak menemukanku di syurga, sudihlah kiranya sahabatku memanggil namaku dan bertanya pada Allah tentang diriku, dan jika ada sedikit

saja kebbaikanku semoga itu bisa jadi penolongku.

“Aakhir sisa-sisa air mataku, kami tersenyum bersama. Persahabatan yang indah, semoga persahabatan kami diridoi Allah. Sahabat itu, terkadang tak perlu kita cari. Dia yang akan menghampiri kita dengan sendirinya. Kita hanya perlu berbuat baik pada siapapun. Dan yang terpenting, jangan sampai kita melupakan Allah. Jangan merasa sepi. La takhof, wala tahzan, innallaha ma’ana. Dia tak pernah meninggalkan kita. Maka jangan pula tinggalkannya”.

Sahabat yang baik, diberi akal dan rasa untuk menilai seseorang. Jika orang yang kita anggap sahabat namun sama sekali tidak pernah ada dan mendukung dalam hal ibadah dan kebaikan, bahkan sering mencemooh dan melecehkan setiap kali mengingatkannya untuk

melakukan yang diperintah oleh Allah maka dia bukanlah sahabat syurga itu. Mencari teman baik itu susah, tetapi melepaskannya mudah sekali. Bersahabatlah dengan orang yang penyabar, dengan begitu engkau bisa belajar meningkatkan kesabaranmu.

Pada cerpen karya siswa terdapat nilai agama beriman ditemukan berdasarkan data. AMP1 pada kalimat tersebut terdapat nilai agama beriman data tersebut diindikasikan memuat nilai agama beriman yaitu Allah telah menunjukkan pada kita, betapa kita telah diberikan banyak nikmat dalam hidup ini. Jika kita sampai sekarang tidak bisa menerima kondisi kita yang sekarang. Apakah jadinya jika diberi kehidupan dengan berbagai cobaan seperti mereka masih kurang beruntungkah diri kita. Sahabat

adalah saudara kandung yang tak pernah diberikan Allah kepada kita.

“Jangan merasa sendirian gitu dong,” balasku tersenyum. Aku menerawang,” Kalau lo sadar, Vy, Allah kan selalu bersama kita. Kita ngga pernah sendirian. Dia selalu menemani kita. Kalau kita masih merasa sendiri juga, berarti jelas kita ngga ingat Dia,” kata-kata itu begitu saja mengalir dari bibirku. Sesaat aku tersadar. Kata-kata itu juga tepat untukku. Oh, Allah, maafkanku selama ini melupakanmu. Padahal Dia selalu bersamaku. Tetapi aku masih sering merasa sendiri. Sedangkan Allah setia bersama kita sepanjang waktu. Bodohnya aku. Aku ngga pernah hidup sendiri. Ada Allah yang selalu menemaniku. Dan seharusnya aku sadar, dua malaikat bahkan selalu di sisiku. Tak pernah absen menjagaku.

Kenapa selama ini aku tak menyadarinya”.

Kita tidak sempurna, sebab itu Allah hantarkan macam-macam jenis teman untuk betulkan kita ada yang negur, ada yang mengata. Mohon ampunan Mu yang tidak menyadari akan keberadaan Mu yang selalu ada di setiap waktu dan selalu menemaniku di setiap langkahku. Dua malaikat yang selalu ada di sisiku yang tak pernah jauh dariku.

Pada cerpen karya siswa terdapat nilai ikhlas ditemukan berdasarkan data. A pada kalimat tersebut terdapat nilai agama ikhlas data tersebut diindikasikan memuat nilai agama ikhlas yaitu, mempunyai rasa ikhlas dalam segala sesuatu yang sedang dihadapi akan memudahkan segala urusan. Berdoa dan berdoa memohon agar selalu diberi kesabaran menghadapi segala cobaan yang sedang dilalui. Allah

senantiasa bersama hambanya yang sabar dan ikhlas. Cobaan ibarat peluit peringatan bagi yang lupa, sarana pengganti pahala bagi yang ikhlas menghadapi dan peringatan akan rahmat Allah bagi semua.

Ibu dan Ayah terpaksa untuk berhutang kepada tetangga, ayah sekarang bisanya bantu ibu beres-beres di rumah. Aku tak tega orangtua di vitnah seperti ini baru pertama kali ayah di fitnah. Ibu tak tega melihat ayah di fitnah seperti itu. Ibu bisanya berdoa dan berdoa memohon kepada yang maha kuasa, tapi ibu sekarang yang banting tulang untuk aku. Ibu bekerja untuk membayar hutang sedikit demi sedikit dan untuk membiayai sekolah saya.

Hidup ini tidak lepas dari cobaan dan ujian, bahkan cobaan dan ujian merupakan sunatullah dalam kehidupan. Manusia akan diuji dalam

kehidupannya baik dengan perkara yang tidak disukainya atau pada perkara yang tidak disukainya atau pada perkara yang menyenangkan. Dibalik kesulitan ada kemudahan siapa yang bersabar di atas ujian, Allah hadirkan pribadi yang ikhlash, akan selalu menemukan kebahagiaan si setiap perjalanan lika likunya kehidupan. Kekuatan mengiringi orang yang ikhlas apabila kita redha pada sesuatu yang mengecewakan hati kita, maka percayalah Allah akan menggantikan kekecewaan itu dengan sesuatu yang tidak dijangka.

Pada cerpen karya siswa terdapat nilai tadlarru dan khusyuk ditemukan berdasarkan data. FI1 pada kalimat tersebut terdapat nilai agama tadlarru dan khusyuk data tersebut diindikasikan memuat nilai agama tadlarru dan khusyuk yaitu, jangan terlena dalam nikmatnya tidur dan sunyinya malam raihlah

keajaiban tahajjud. Ketahuilah bahwa kemuliaan dan kewibawaan seorang mukmin itu ada pada sholat malamnya. dokter berkata anaknya semakin parah setelah Arif dan Dinda pulang dan sholat tahajjud menangis dan berdoa agar anaknya diberi kesehatan.

Suatu ketika, Dinda dan Arif menjenguk anaknya ke rumah sakit. Dokter pun berkata anak mereka semakin parah, Dinda pun sedih mendengarnya ia menangis dan tak tahan melihatnya. Arif pun menenangkan Dinda dan membawanya pulang. Dimalam hari Arif membangunkan Dinda untuk sholat malam (tahajjud), dalam tangisnya mereka berdoa agar anak mereka di beri kesehatan, keselamatan, di dunia dan di akhirat.

Sesungguhnya bangun tengah malam lebih khusyuk dan bacaan kala itu sungguh sangat berkesan

mendalam. Shalat malam kebiasaan orang sholat malam dapat mendekatkan kepada Allah, sholat malam sebagai penebus perbuatan dosa, dan menghindarkan diri dari penyakit yang menyerang tubuh.

Allah SWT berjanji akan mengabulkan doa yang menunaikan shalat tahajud dengan ikhlas. Air mata yang menetes di sajadah tahajjudmu, sungguh menyejukkan hatimu.

Pada cerpen karya siswa terdapat nilai tawakkal ditemukan berdasarkan data. FI2 pada kalimat tersebut terdapat nilai agama tawakkal data tersebut diindikasikan memuat nilai agama tawakkal yaitu, hanya kepada Allah hendaknya kamu bertawakkal jika kamu benar-benar orang yang beriman. Dalam tangisnya di sepertiga malam akhirnya Allah mengabulkan doa Arif dan Karin anaknya sudah

semakin membaik. Arif dan Karin sangat bahagia mendengar pekataan dokter sangat bersyukur dengan apa yang sudah terjadi pada saat ini.

Ketika Arif dan Dinda pergi kerumah sakit mereka langsung menemui dokter dan mereka bertanya keadaan anaknya. Dokter mengatakan bahwa anak mereka sudah semakin baik. Akhirnya Dinda menangis karena bahagia Arif tersenyum dan mengucapkan Alhamdulillah, terimakasih banyak ya Allah, karena engkau telah menyembuhkan anak kami. Mereka langsung melihat kondisi anaknya.

Mengucap syukur karena semua doa dan tangisnya pada sholat tahajud dikabulkan oleh Allah SWT. Allah mengabulkan doa-doa hambaNya yang berserah diri pada saat keheningan sepertiga malam dengan melaksanakan sholat sunah tahajjud. Oleh karenanya, jangan

lupa pula untuk selalu sadar diri bahwa akan ada hidup sesudah mati. Tawakkal kepada Allah adalah sebab terbesar tercapainya hajat-hajat. Karena Allah akan mencukupkan orang yang bertawakkal kepada Allah.

Pada cerpen karya siswa terdapat nilai agama ar-*raja* ditemukan berdasarkan data. HH pada kalimat tersebut terdapat nilai moral ar-*raja* data tersebut diindikasikan memuat nilai agama ar-*raja* yaitu meskipun aku masih bisa bernafas, masih sanggup berjalan aku akan selalu memujamu Ibu meskipun ku tak tau lagi engkau ada dimana dengan aku yang selalu merindukanmu. Sebagai anak aku tidak ingin membuat Ibu bersedih. Tetapi pada kenyataannya aku sering membuatmu menangis. Aku sangat merindukanmu aku kesepian seteah

kamu pergi terlebih dulu. Aku sangat menyayangimu Ibu

“Pada suatu hari ada seorang anak yang membutuhkan kasih sayang seorang Ibu dan ia pun ingin seperti teman-temannya yang penuh kasih sayang. Ibu anak itu pun menangis dan ingin sekali membutuhkan kasih seorang ibu, anak itupun berdoa untuk menjadi yang terbaik untuk keluarga.

“Yatuhan jaga ibu yang disana yang sedang tidur tenang di alam sana, berilah dia tempat yang nyaman disana”.

kerinduan seorang anak kepada Ibunya yang telah meninggalkannya untuk selamanya. Doa seorang anak yang mendoakan orangtuanya dikabulkan oleh Allah dan diringankan beban dosanya di akhirat. Jangan terlalu sedih agar Ibu disana tenang cukup dengan mendoakannya. Kepergian

seorang Ibu mungkin membuat kita sedih, tapi jangan sampai lupa untuk terus mendoakannya. Berharap kerinduan yang begitu dalam ini menjadi doa yang sama dalamnya.

Pada cerpen karya siswa terdapat nilai agama ikhlas ditemukan berdasarkan data. Ms pada kalimat tersebut terdapat nilai agama ikhlas data tersebut diindikasikan memuat nilai agama ikhlas yaitu mungkin ada di antara kita yang telah banyak menengadahkan tangannya untuk berdoa kepada Allah dengan

sungguh-sungguh tetapi ternyata Allah subhanahu wa ta’ala tidak atau belum mengabulkan doanya. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman

kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.

Setiap malam, aku selalu mengirim doa pada Yang Maha Kuasa, bersimbah air mata di hadapanNya. Tapi selama sebelas tahun aku terus berdoa, yang isinya itu-itu saja, selama itu pula Allah belum menjawab dan mengabulkan doaku. Mungkin ini bukan takdirku, takdirku hanyalah menjadi seorang pengamen yang bodoh. Tapi itu semua tak membuatku putus asa. Justru membuatku semakin giat berdoa pada Allah.

Optimis dan sabar dalam berdoa, doa para hamba akan senantiasa dikabulkan, selama tidak berdoa yang isinya dosa atau memutus silaturahmi, selama dia tidak terburu-buru. Berhenti untuk marah karena sering melihat penyesalan karena amarah. Belajar ikhlas karena Allah itu adil, barang

siapa yang ingin ditolong Allah saat tertimpa malapetaka dan kesempitan, maka perbanyaklah berdoa. Jadilah orang yang paling ikhlas, bukan yang paling baik, sebab dalam kebaikan belum tentu ada keikhlasan tapi orang yang ikhlas insya Allah ada baiknya.

Pada cerpen karya siswa terdapat nilai beriman ditemukan berdasarkan data. SI pada kalimat tersebut terdapat nilai agama beriman data tersebut diindikasikan memuat nilai agama beriman yaitu, seorang santri yang iri terhadap santri yang lain dikarenakan selalu diperlakukan khusus oleh kiyai.

Santri tersebut sangat patuh dan taat terhadap segala sesuatu samapai pada akhirnya kiyai memerintahkan para santri untuk menyembelih ayam salah satu daari santri tersebut tidak menyembelihnya dikarenakan tidak

ada tempat sembunyi dari Allah SWT.

Suatu pagi terkumpullah kembali para santrinya, para santri itu mengumpulkan ayam yang telah di perintahkan.

Kiyai : “apakah kalian sudah mengumpulkan semua apa yang aku perintahkan?”

Semua santri menjawab kecuali satu dari satu dari salah satu para santrinya.

Kiyai : “mengapa kamu tidak mengumpulkannya dan kenapa ayam yang kamu pegang masih hidup?”

Santri : “maafkan saya tidak menemukan tempat untuk sembunyi, mungkin saya bisa sembunyi dari semua manusia di bumi ini tapi adakah tempat sembunyi darinya”.

Kiyai beserta temannya menatapnya.

Santri : “Ia adalah pencipta langit dan bumi beserta semua yang ada di bumi, Ia maha tahu tanpa di beri

tahu termasuk apa yang telah diperbuat manusia. Itulah alasan saya tidak menyembelih ayam itu”.

Kiyai : “inilah buktinya aku kasih perhatian yang lebih kepadanya dan juga menyayangnya dan juga menyayangi kalian”.

Seorang santri yang tidak menyembelih ayam yang diperintahkan oleh kiyai karena tidak ada tempat sembunyi, mungkin saya bisa sembunyi dari semua manusia di bumi ini tapi adakah tempat sembunyi darinya. Ia adalah pencipta langit dan bumi beserta semua yang ada di bumi, Ia maha tahu tanpa di beri tahu termasuk apa yang telah diperbuat manusia. Tauladan beliau patut diikuti karena diperintahkan untuk menyembelin ayam tidak melakukannya karena tidak ada tempat sembunyi dari Allah SWT.

Etika manusia terhadap Tuhan dapat berubah bentuk

pengakuan ke-Esaan Tuhan, ke-kuasaan Tuhan, ke-mahasempurnaan Tuhan, atau dalam bentuk penyerahan diri, permohonan, kepasrahan, selalu memuji dan menyebut Tuhan dengan nama-nama Yang Maha Sempurna, bersyukur kepada Tuhan dan setiap saat berbakti kepada-Nya, melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya Alwi (dalam Dwi dan Eggy, 2017:56).

Nilai moral dalam cerpen karya siswa terdapat tujuh indikator yang selalu ada dalam cerpen siswa kelas X SMK Raudhatul Ulum Patnti Jember. Cerpen siswa mengisahkan keadaan yang selalu menceritakan tentang moral dalam kehidupan sehari-hari. Nilai agama dalam cerpen karya siswa karena sekolah tersebut berbasis pesantren secara tidak langsung, cerpen siswa menceritakan nilai agama yang dapat

ditauladani bagi pembacanya. Nilai-nilai moral dan agama yang telah dipaparkan tersebut dapat dijadikan pedoman untuk pembentukan kepribadian seseorang dengan mampu membedakan manakah nilai moral dan agama yang harus ditiru.

Pembelajaran nilai moral dan agama yang telah dipaparkan tersebut diharkan dapat dijadikan sebagai bekal dan pegangan dalam perjalanan seseorang sehingga lebih bijaksana dalam menghadapi kehidupan yang beragam seperti sekarang ini. Dengan kata lain, pembelajaran karya sastra dalam hal ini cerpen pun turut membantu dalam pembentukan karakter bangsa.

4.2 Temuan Penelitian

Bahwa ada data nilai moral dan nilai agama yang ditemukan didalam cerpen siswa yang tidak ada hubungannya dengan judul cerpen,

yang dibuat oleh siswa tidak diambil datanya dalam penelitian ini. Cerpen siswa yang tidak sesuai dengan judul dan isinya yang tidak berkesinambungan.

Cepen karya siswa yang terdapat 31 cepen yang mengandung nilai moral dan nilai agama. Nilai moral terdapat, a) suka menolong, b) rasa bangga, c) banyak akal, d) tanggung jawab, e) keteguhan hati dan komitmen, f) sabar, g) mandiri dan percaya diri. Nilai agama, a) ar- raja (mempunyai pengharapan atau optimism bahwa Allah akan memberikan rahmat kepada-Nya), b) tadlarru dan khusyuk (dalam beribadah hedaklah sungguh- sungguh, merendahkan diri serta khusyuk kepada-Nya), c) beriman (meyakini bahwa sesungguhnya Dia ada), d) tawakal (mempercayakan sepenuhnya kepada Allah), e) Ikhlas (kewajiban manusia beribadah

kepada-Nya dengan ikhlas dan pasrah).

Berdasarkan paparan diatas peneliti menemukan beberapa temuan yang akan dipaparkan sebagai berikut. Nilai moral yang berkaitan dengan mandiri dan percaya diri terdapat dua indicator yaitu:

(sekolah baru dan teman baru, FS), (pendidikan, MU), (keberhasilan siswa, SW2), (teman yang suka menyontek, MIM), (semangat sekolah berubah menjadi anak nakal, MFH). Tanggung jawab (jangan buang sampah sembarangan, Am), (anak yang sopan dan rajin, MU).

Banyak akal (seorang anak yang miskin menjadi ilmuwan hebat, MAW1), (ujian UNBK, IF). Rasa bangga (malas berubah semangat AR), (sekolah baru di SMK, DPL), (sahabat di SMK, SM1), (perjuangan seorang ibu untuk menyekolahkan anaknya, UK), (anak yang sopan dan

rajin, MU2). Keteguhan hati dan komitmen (kesengsaraan di akhiri dengan kebahagiaan, Ak), (pantang menyerah untuk sekolah, DYR), (sang ayah dan ibu yang rela berkorban demi anaknya agar tetap sekolah, DQA), (pendidikan, KU), (seorang anak yang miskin menjadi ilmuwan hebat, MAW2), (sahabat di SMK, SM2), (keberhasian siswa, SW1). Sabar (kesengsaraan di akhiri dengan kebahagiaan, Ak2), (pantang menyerah untuk tetap sekolah, My2). Suka menolong (kisah si Yoga, DP), (pantang menyerah untuk tetap sekolah, My2).

Nilai agama yang berkaitan dengan

ar-raja (mempunyai pengharapan atau optimism bahwa Allah akan memberikan rahmat kepada-Nya), (untuk sahabatku AMP2), (kisah kasih sayang ibu yang telah hilang, HH). tadtarru dan khusyuk (dalam beribadah hedaklah sungguh-

sungguh, merendahkan diri serta khusyuk kepada-Nya), (keistimewaan sholat tahajjud, FI1). tawakal (mempercayakan sepenuhnya kepada Allah), (keistimewaan sholat tahajjud, FI2). beriman (meyakini bahwa sesungguhnya Dia ada) (untuk sahabatku, AMP1) (adakah tempat sembunyi darinya, SI). Ikhlas (kewajiban manusia beribadah kepada-Nya dengan ikhlas dan pasrah), (kesengsaraan di akhiri dengan kebahagiaan, A), (sang ayah dan ibu yang rela berkorban demi anaknya agar tetap sekolah, DQA), (mimpi anak jalanan, Ms).

BAB V

PEMBAHASAN

Bab ini membahas data-data nilai kehidupan yang telah ditemukan meliputi: (1) nilai moral dan (2) nilai agama.

5.1 Nilai Moral

Nilai moral menurut Sulistiyorini (2017: 51) adalah nilai-nilai yang mengacu pada baik buruknya tindakan manusia sebagai manusia. Hal ini dapat dilihat dari seluruh aspek kehidupan manusia secara konkret, yang teraktualisasi melalui tutur kata dan perbuatan yang dilakukan secara sadar atau mengerti terlebih dahulu tanpa paksaan atau tekanan orang lain. Moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pencipta karya sastra yang bersangkutan, pandangannya tentang nilai-nilai dan kebenaran dan hal itu ingin disampaikan kepada pendengar (pembaca).

Berdasarkan hasil temuan pada bab IV yang diperlukan peneliti untuk menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan menentukan nilai

moral dan nilai agama. Nilai moral terdapat enam indikator dan nilai agama terdapat empat indikator.

1. Pada indikator suka menolong, tolong menolong dalam cerpen siswa merupakan hal wajib yang dilakukan oleh setiap manusia untuk meringankan masalah orang lain, tanpa memandang fisiknya, kaya miskin yang ditolong, agama atau suku. Menolong adalah sebuah kewajiban karena sebagai manusia adalah makhluk sosial itulah yang diajarkan di sekolah maupun di dalam masyarakat. Yang sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh (Pam dan Tamera: 2002, 52) Suka

menolong adalah kebiasaan menolong dan membantu orang lain. Kebiasaan ini juga merupakan suatu perilaku yang dapat ditanamkan dengan selalu siap mengulurkan tangan dan dengan secara aktif

mencari kesempatan untuk menyumbang.

2. Pada indikator rasa bangga yang terdapat dalam cerpen siswa yang muncul dalam hati seseorang sebagai reaksi atas keberhasilan seseorang.

Setelah melakukan sesuatu perbuatan, sehingga mencapai tujuan, memperoleh hasil atau memiliki apa yang sesuai dengan kebutuhan nalurnya yang berkenan dihati dan pikirannya. Kebanggaan diri dalam cerpen siswa mendorong individu untuk lebih berpikir bahwa dia mampu untuk melakukan sesuatu, keinginan seseorang untuk menggunakan semua kemampuan dirinya untuk mencapai apapun yang mereka mau dan bisa dilakukan.

Yang sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh (Pam dan Tamera: 2002, 102) Rasa bangga adalah perasaan yang kita punyai dalam menghargai diri sendiri. Perasaan

bangga adalah rasa menghargai diri.

Kebanggaan juga merupakan perasaan senang yang kita rasakan ketika kita menyelesaikan suatu tugas yang menantang, mencapai tujuan yang sulit, atau bahkan saat mendapatkan sesuatu yang kita inginkan.

3. Pada indikator tanggung jawab yang terdapat dalam cerpen siswa menanamkan rasa tanggung jawab belajar dengan baik, disiplin dalam menjalani tata tertib sekolah. Tanggung jawab bersifat kodrati, yang artinya tanggung jawab itu sudah menjadi bagian kehidupan manusia bahwa setiap manusia dan yang pasti masing-masing orang akan memikul suatu tanggung jawabnya sendiri-sendiri. Apabila seseorang tidak mau bertanggung jawab, maka tentu ada pihak lain yang memaksa untuk tindakan tanggung jawab tersebut.

4. Keteguhan hati dan komitmen yang terdapat dalam cerpen siswa
- Keteguhan hati adalah kekuatan hati seseorang untuk melaksanakan suatu keinginan tertentu. hal yang mutlak diperlukan oleh manusia dalam hidup ini, baik dalam kehidupan spiritualitas maupun dalam keseluruhan aspek kehidupan manusia. Banyak diantara kita yang kurang menyadari atau mengabaikan pentingnya kekuatan keteguhan hati. Komitmen adalah janji pada diri kita sendiri atau pada orang lain yang tercermin dalam tindakan kita. Komitmen merupakan pengakuan seutuhnya, sebagai sikap yang sebenarnya yang berasal dari watak yang keluar dari dalam diri seseorang. Komitmen akan mendororong rasa percaya diri, dan semangat kerja, menjalankan tugas menuju perubahan ke arah yang lebih baik. Hal ini ditandai dengan peningkatan kualitas phisik dan psikologi dari hasil kerja. Sehingga segala sesuatunya menjadi menyenangkanbagi seluruh warga sekolah. Komitmen mudah diucapkan, namun lebih sukar untuk dilaksanakan.
5. Sabar yang terdapat dalam cerpen siswa Sabar adalah suatu [sikap](#) menahan [emosi](#) dan [keinginan](#), serta bertahan dalam situasi sulit dengan tidak mengeluh. Sabar merupakan kemampuan mengendalikan diri yang juga dipandang sebagai sikap yang mempunyai nilai tinggi dan mencerminkan kekokohan jiwa orang yang memilikinya. Semakin tinggi kesabaran yang seseorang miliki maka semakin kokoh juga ia dalam menghadapi segala macam masalah yang terjadi dalam kehidupan. Sabar juga sering dikaitkan dengan tingkah laku positif

yang ditonjolkan oleh individu atau seseorang. Sabar adalah kebanyakan dari seseorang cenderung ingin cepat puas, menginginkan apa yang diinginkan sekarang juga.

Menunjukkan sikap sabar ketika mampu menangani kelambatan mencapai cita-cita atau kesempatan khusus dan menunggu dengan tenang (Pam dan Tamera: 2002, 92).

6. Mandiri dan percaya diri yang terdapat dalam cerpen percaya diri adalah kualitas yang dibutuhkan untuk membuat seseorang menjadi orang yang yakin pada diri sendiri dan bertanggung jawab. Akan tetapi, keyakinan diri itu bukanlah sesuatu yang bisa diajarkan pada orang dari hari ke hari, melainkan harus di tanamkan mulai dari masa kanak-kanak. Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang ada proses tertentu didalam pribadinya sehingga

terjadilah pembentukan rasa percaya diri. Mandiri dan percaya diri kebebasan melakukan kebutuhan diri sendiri adalah mandiri. Berkat percaya diri, kita dapat menjalani jalan sendiri di dunia mempertimbangkan pilihan dan membuat keputusan sendiri (Pam dan Tamera: 2002, 76).

5.2 Nilai Agama

Etika manusia terhadap Tuhan dapat berubah bentuk pengakuan ke-Esaan Tuhan, kekuasaan Tuhan, ke-mahasempurnaan Tuhan, atau dalam bentuk penyerahan diri, permohonan, kepasrahan, selalu memuji dan menyebut Tuhan dengan nama-nama Yang Maha Sempurna, bersyukur kepada Tuhan dan setiap saat berbakti kepada-Nya, melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala

larangan-Nya Alwi (dalam Dwi dan Eggy, 2017:56).

1. Ar-raja (mempunyai pengharapan atau optimis bahwa Allah akan memberikan rahmat kepada-Nya) pengharapan terhadap pahala dari Allah, ampunan-Nya dan menanti kasih sayang-Nya. Karenanya, wajib bagi seorang muslim untuk beribadah kepada Allah dengan hanya semata-mata mengharapkan pahalaNya, atau bertaubat saat terjatuh dalam dosa semata-mata karena mengharapkan rahmat-Nya. Barangsiapa mengharapkan sesuatu perkara dari para hamba yang tidak memiliki kekuasaan dan kemampuan untuk melakukannya kecuali Allah, sebagaimana orang yang mengharapkan dari seorang hamba/makhluk untuk menganugerahinya anak, atau mengharapkan darinya rezki, atau menyembuhkan penyakitnya dengan

kehendak hamba yang diyakininya selain Allah itu, maka orang itu telah terjatuh kepada syirik akbar yang mengeluarkannya dari agama. Karena dia telah menyandarkan dan mempersembahkan ibadah yang agung ini, yaitu ar-raja', kepada yang selain Allah Ta'ala.

2. Tadlarru dan khusyuk (dalam beribadah hendaklah sungguh-sungguh, merendahkan diri serta khusyuk kepada-Nya). Ketundukan diri yang amat sangat dengan penuh rasa malu terhadap Tuhan yang maha esa. Tadharru' adalah sifat hati yang tunduk menyerah diri dengan sepenuh yakin bahawa hanya dengan kuasa Allah sahajalah segala keajaiban boleh berlaku. Tadharru mengharuskan seseorang untuk menghilangkan tabir kesombongan dan rasa ego yang menutupi hatinya. Ia melibatkan rasa butuh yang tulus kepada Tuhan

semesta alam. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang itu telah menyadari betapa lemahnya ia dan betapa perkasanya Tuhan kita. Terkadang ketika Allah melihat hamba-Nya begitu tenggelam dalam kehidupan dunia, Ia memberi cobaan pada mereka agar mereka menyadari kelemahan mereka dan kembali meminta perlindungan Allah. Karena itu, musibah yang menimpa seorang Muslim adalah untuk menyadarkannya dan membuatnya kembali kepada Tuhan. Khusyu' adalah kelunakan hati, ketenangan pikiran, dan tunduknya kemauan yang renadah yang disebabkan oleh hawa nafsu dan hati yang menangis ketika berada di hadapan Allah sehingga hilang segala kesombongan yang ada di dalam hati tersebut. jadi, pada saat itu hamba hanya bergerak sesuai yang diperintahkan oleh Tuhannya.

3. Beriman (meyakini bahwa sesungguhnya Dia ada) Beriman kepada Allah mengandung pengertian percaya dan meyakini akan sifat-sifat Nya yang sempurna dan terpuji. Dasar-dasar kepercayaan ini digariskan-Nya melalui rasul-Nya, baik langsung dengan wahyu atau dengan sabda rasul. Iman kepada Allah adalah mempercayai bahwa Dia itu maujud (ada) yang disifati dengan sifat-sifat keagungan dan kesempurnaan, yang suci dari sifat-sifat kekurangan. Dia Maha Esa, Maha benar, Tempat bergantung para makhluk, tunggal (tidak ada yang setara dengan Dia), pencipta segala makhluk, yang melakukan segala yang dikehendaki Nya, dan mengerjakan dalam kerajaan Nya apa yang dikehendaki Nya.
4. Tawakkal (mempercayakan sepenuhnya kepada Allah) tawakkul berarti mewakilkan atau

menyerahkan. Dalam agama [Islam](#), tawakal berarti berserah diri sepenuhnya kepada [Allah](#) dalam menghadapi atau menunggu hasil suatu pekerjaan, atau menanti akibat dari suatu keadaan. Tawakkal ialah menyanggalkan kepada Allah swt tatkala menghadapi suatu kepentingan, bersandar kepadaNya dalam waktu kesukaran, teguh hati tatkala ditimpa bencana disertai jiwa yang tenang dan hati yang tenteram.

5. Ikhlas (kewajiban manusia beribadah kepada-Nya dengan ikhlas dan pasrah) mengerjakan sesuatu kebaikan dengan semata-mata mengharap rida Allah SWT.

Bagi orang yang ikhlas, suatu perbuatan baik tidak harus dikaitkan dengan imbalan atau balasan, melainkan semata-mata ingin mendapatkan rida Allah SWT. Jadi meskipun tidak mendapat imbalan apa pun dan dari pihak mana pun,

akan tetap melakukan perbuatan baiknya tersebut. Lakukan semua perintah Allah SWT hanya untuk mengharap ridho-Nya. Dengan melakukan perilaku ikhlas dalam beribadah di kehidupan sehari-hari, maka kita semua telah menjalankan ajaran agama Islam dengan baik dan benar. Nantinya, kita akan menjadi anak soleh yang disayang oleh Allah SWT. Untuk melakukan ikhlas itu sendiri harus dimulai dari niat. Niat yang ikhlas, akan mengantarkan seseorang kepada perbuatan ikhlas. Allah SWT tentu akan menerima ibadah seorang hamba yang dilaksanakan dengan ikhlas.

Nilai moral dalam cerpen karya siswa terdapat tujuh indikator yang selalu ada dalam cerpen siswa kelas X SMK Raudhatul Ulum Panti Jember. Cerpen siswa mengisahkan keadaan yang selalu menceritakan tentang moral dalam kehidupan

sehari-hari. Nilai agama dalam cerpen karya siswa karena sekolah tersebut berbasis pesantren secara tidak langsung, cerpen siswa menceritakan nilai agama yang dapat ditauladani bagi pembacanya. Nilai-nilai moral dan agama yang telah dipaparkan tersebut dapat dijadikan pedoman untuk pembentukan kepribadian seseorang dengan mampu membedakan manakah nilai moral dan agama yang harus ditiru.

Pembelajaran nilai moral dan agama yang telah dipaparkan tersebut diharapkan dapat dijadikan sebagai bekal dan pegangan dalam perjalanan seseorang sehingga lebih bijaksana dalam menghadapi kehidupan yang beragam seperti sekarang ini. Dengan kata lain, pembelajaran karya sastra dalam hal ini cerpen pun turut membantu dalam pembentukan karakter bangsa.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dibahas tentang: (1) kesimpulan dan (2) saran.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan *analisis nilai kehidupan cerpen karya siswa kelas X SMK Raudlatul Ulum Tahun Pelajaran 2017/2018*. Peneliti menyimpulkan sebagai berikut.

- a. Nilai moral berkaitan dengan perbuatan baik dan buruk yang menjadi dasar kehidupan manusia dan masyarakatnya. Hal ini dapat dilihat dari seluruh aspek kehidupan manusia secara konkret, yang teraktualisasi melalui tutur kata dan perbuatan yang dilakukan secara sadar atau mengerti terlebih dahulu tanpa paksaan atau tekanan orang lain. nilai moral yang terdapat dalam cerpen karya siswa kelas X yang

mengindikasikan adanya nilai moral dibagi menjadi beberapa indikator yaitu, 1) rasa bangga, 2) keteguhan hati dan komitmen, 3) mandiri dan percaya diri, 4) sabar, 5) tanggung jawab, 6) suka menolong, 7) banyak akal.

- b. nilai agama berkaitan dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan Allah dan utusan-utusan-Nya. Nilai-nilai agama adalah pengetahuan dasar berupa ajaran yang bersumber kepada wahyu Allah yang meliputi keyakinan, pikiran, akhlak, dan amal dengan orientasi pahala dan dosa sehingga ajaran islam tersebut dapat merasuk kedalam diri manusia sebagai pedoman dalam hidupnya. nilai agama dibagi menjadi beberapa indikator yaitu, 1) ar-raja (mempunyai pengharapan atau optimism bahwa Allah akan memberikan rahmat kepada-Nya), 2)

tadlarru dan khusyuk (dalam beribadah hedaklah sungguh-sungguh, merendahkan diri serta khusyuk kepada-Nya), 3) tawakkal (mempercayakan sepenuhnya kepada Allah), 4) beriman (meyakini bahwa sesungguhnya Dia ada), 5) ikhlas (kewajiban manusia beribadah kepada-Nya dengan ikhlas dan pasrah).

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, yaitu:

- 5) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
- 6) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pengajaran untuk meningkatkan keberhasilan siswa atau sebagai evaluasi pembelajaran

- khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia.
- 7) Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan informasi pembaca maupun pecinta sastra tentang nilai kehidupan yang diperoleh dari sebuah cerpen.
- 8) Bagi peneliti, sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dengan terjun langsung sehingga dapat melihat, merasakan, dan menghayati apakah praktik pembelajaran yang dilakukan selama ini sudah efektif dan efisien.
- Komariah. (2016). *Mahir Menulis dalam 4 Hari*. Yogyakarta. Kauna Pustaka.
- Moleong, M.A. L.J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rafiek. (2013). *Pengkajian Sastra*. Bandung: Refika Aditama.
- Rahmawati, (2010). *Analisis Nilai-nilai pada Cerpen Karya Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 2 Mumbulsari Jember Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Jember
- Ratna, I.K.(2015). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Schiller, P. & Bryant, T.(2002). *16 Moral Dasar Bagi Anak Disertai Kegiatan yang Bisa Dilakukan Orang Tua Bersama Anak*. Jakarta. Elex Media Komputindo.
- Sulistiyorini, D & Andalas, F. E. 2017. *Sastra Lisa Kajian Teori dan Penerapannya dalam Penelitian*. Malang. Madani.
- Soebachman & Agustina. (2016). *Mahir Menulis Dalam 4 Hari*. Yogyakarta: Kauna Pustaka.
- Suyanto. (2014). *Ayo Mengarang Sastra*. Lamongan: Pustaka Ilalang.
- Thahar, E.H. (2014). *Kiat Menulis Cerita Pendek*. Bandung: Angkasa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fatmawati, (2007). *Nilai-nilai Kehidupan dalam Lirik Lagu pada Album For All Karya Bondan Prakoso dan Fade 2 Black sebagai alternatif untuk Pembelajaran Apresiasi Puisi di SMA*. Skripsi. Universitas Jember.
- Kosasih. (2014). *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.